

**PENERAPAN LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA  
DI UIN DATOKARAMA PALU**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Universitas Islam Negeri (UIN) Palu*

**Oleh:**  
**DEWI ZULFIANTI**  
**NIM: 211010114**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
DATOKARAMA PALU  
2025**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Penerapan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di UIN Datokarama Palu,”** benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 31 Juli 2025

Penyusun,

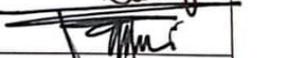
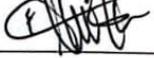


**DEWI ZULFIANTI**  
**NIM:211010114**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudari Dewi Zulfianti NIM. 211010114 dengan judul “Penerapan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di UIN Datokarama Palu” yang telah diujikan di hadapan Dewan Penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada tanggal 19 Agustus 2025 yang bertepatan dengan tanggal 25 Safar 1447 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa Perbaikan.

Palu, 25 Agustus 2025 M  
1 Rabi’ul Awal 1447 H

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua tim penguji	Mudaimin, S.Ud., M.Pd.	
Penguji Utama 1	Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag.,M.Ag	
Penguji Utama 2	Riska Elfira M.Pd.	
Pembimbing 1	Dr. A. Ardianysah, S.E.,M.Pd	
Pembimbing 2	Firdiansyah Alhabsyi, S.Pd.I.,M.Pd	

### Mengetahui

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 197312312005011070

Ketua Prodi  
Pendidikan Agama Islam

  
Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505200112009

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Penerapan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di UIN Datokarama Palu”**, oleh mahasiswa atas nama Dewi Zulfianti, NIM: 211010114, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji.

Palu, 21 Juli 2025 M  
25 Muharram 1447 H

Pembimbing I

  
Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd  
NIP: 197802022009121002

Pembimbing II

 22/7-2025  
Firdiansyah Alhabsyi, S.Pd.I, M.Pd.  
NIP: 199302112023211020

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَا أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah Swt., karena atas segala nikmat yang telah ia berikan kepada kita semua yakni berupa nikmat Iman, Islam, dan Ihsan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam peneliti haturkan kepada baginda Rasulullah Saw., keluarga, kerabat yang insyaallah rahmat yang diberikan kepada beliau akan sampai kepada kita selaku ummatnya, Amin.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan bahkan jauh dari kesempurnaan, namun peneliti berusaha sebaik-baiknya sehingga penelitian skripsi ini dapat selesai. Dengan keterbatasan yang peneliti miliki tentunya tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari semua pihak, oleh karena itu peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Dalam kesempatan ini Peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua Penulis yang telah melahirkan, membesarkan, merawat, membiayai Penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang berkat doa dan dukungan beliau hingga Penulis dapat melangka sejauh ini. Tidak lupa pada saudara-saudari serta seluruh keluarga yang senantiasa mendukung peneliti untuk menyelesaikan studi di bangku perkuliahan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag selaku Rektor UIN Datokarama Palu, serta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberi kebijakan dengan berbagai hal.
3. Bapak Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Dr. Naima, S.Ag., M.Pd. selaku Wadek 1, Bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag, M.Ag selaku Wadek 2 dan Ibu Dr. Elya, S.Ag. M.Ag selaku Wadek 3 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam proses pembelajaran dan penelitian ini.

4. Bapak Jumri Hi. Tahang Basire, S. Ag., M. Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Datokarama Palu dan dan Ibu Zuhra, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Datokarama Palu yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam perkuliahan.
5. Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag.,M.Pd. selaku dosen penasehat akademik penulis yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
6. Bapak Dr. A. Ardiansyah, S.E.,M.Pd dan Bapak Firdiansyah Alhabsyi, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini dari awal bimbingan proposal sampai pada tahap terakhir ini sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.
7. Seluruh Dosen yang telah mengajarkan dan memberikan ilmunya dengan penuh rasa ikhlas dan sabar kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam.
8. Kepada teman-teman penulis khususnya keluarga besar jurusan PAI angkatan 2021 yang selama ini selalu mendo'akan, memberikan dukungan, serta sudah berjuang bersama-sama dari awal kuliah sampai sekarang. Akhirnya kepada semua pihak penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

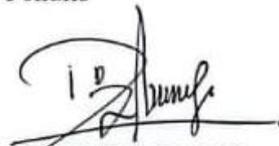
9. Terima kasih untuk Sarnita H. Ibrahim, Nur Azizah J. Rasyid, Nabila I. Dunggio, Nurkhairunnisa Surya, dan Lisdah Hafizanti Umar sebagai teman kos sekaligus keluarga di tanah rantau. Terima kasih atas dukungan, kebersamaan, dan semangat yang kalian berikan selama proses penulisan skripsi ini yang sangat berarti bagi penulis. Kita telah melalui suka dan duka bersama, berbagai cerita, dan saling mendukung dalam mencapai tujuan masing-masing. Tanpa kehadiran kalian, perjalanan ini pasti akan terasa lebih sulit.

Semoga segala usaha dan niat baik ini mendapatkan ridha dari Allah SWT dan menjadi bagian dari kontribusi kecil dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin..

Palu, 

31 Juli	2025 M
6 Safar	1447 H

Penulis

  
DEWI ZULFIANTI  
NIM. 211010114

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah dan Batasan Masalah.....	10
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	11
D. Penegasan Istilah.....	12
E. Garis-Garis Besar Isi .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>15</b>
A. Penelitian terdahulu.....	15
B. Kajian Teori .....	19
1. Literasi Digital.....	19
2. Motivasi Belajar Siswa.....	35
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Literasi Digital Terhadap Motivasi Belajar. ....	38
C. Kerangka Pemikiran.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>42</b>
A. Pendekatan dan Desain Penelitian .....	42
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Kehadiran Peneliti.....	43
D. Data dan Sumber Data .....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	47
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	49
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>50</b>
A. Gambaran Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.....	50
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	57

1. Penerapan literasi digital dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di UIN Datokarama Palu.....	58
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di UIN Datokarama Palu .....	69
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran.....	74

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel Indeks Literasi Digital Tahun 2020-2023
2. Daftar Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam, UIN Datokarama Palu
3. Daftar Sarana dan Prasarana Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Datokarama Palu
4. Data Jumlah Mahasiswa Angkatan 2022/2023 prodi Pendidikan Agama Islam.

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Pedoman wawancara penelitian
2. Dokumentasi Penelitian
3. Surat pengajuan judul skripsi
4. Surat penetapan pembimbing skripsi
5. Undangan ujian seminar proposal
6. Daftar Hadir Ujian Proposal Skripsi
7. Berita acara ujian seminar proposal
8. Kartu seminar proposal skripsi
9. Surat izin penelitian penyusunan skripsi
10. Surat keterangan penyelesaian penelitian
11. Daftar informan penelitian
12. Buku Bimbingan Skripsi
13. Biografi Penulis

## ABSTRAK

**Nama : Dewi Zulfianti**

**NIM : 211010114**

**Judul Skripsi : Penerapan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa di UIN Datokarama Palu**

---

Skripsi ini berkenaan dengan Penerapan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa di UIN Datokarama Palu khususnya prodi Pendidikan Agama Islam dan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan literasi digital dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di UIN Datokarama Palu dan apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan literasi digital dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di UIN Datokarama Palu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan literasi digital di prodi Pendidikan Agama Islam, UIN Datokarama Palu telah berhasil meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, terlihat dari penggunaan platform pembelajaran daring seperti *google classroom* dan *google meet* untuk akses materi dan tugas, serta pemanfaatan sumber belajar digital seperti *google scholar* untuk referensi ilmiah. Selain itu, literasi digital juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis mahasiswa dalam mengevaluasi informasi. Faktor pendukung meliputi kesadaran internal mahasiswa akan pentingnya literasi digital dan rasa ingin tahu, didukung oleh fasilitas kampus yang memadai seperti akses Wifi dan dukungan material dari keluarga. Namun, terdapat faktor penghambat yaitu kesulitan mahasiswa dalam mengevaluasi informasi digital secara kritis dan kurangnya pelatihan literasi digital yang komprehensif di kampus.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan perlunya UIN Datokarama Palu meningkatkan literasi digital mahasiswa melalui pelatihan komprehensif yang fokus pada keterampilan kritis evaluasi informasi. Kemudian, dosen juga diharapkan dapat mengintegrasikan literasi digital lebih dalam pada pembelajaran, membimbing mahasiswa memanfaatkan sumber digital secara efektif dan etis, serta memastikan fasilitas teknologi mendukung, demi meningkatkan motivasi belajar dan kesiapan mahasiswa di era digital.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar belakang***

Literasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan informasi dengan memiliki kemampuan dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan membaca dan menulis. Literasi yang dipahami masyarakat Indonesia pada awalnya adalah membaca buku yang pastinya dianggap membosankan dan hanya beberapa kalangan yang gemar menggunakannya. Banyak tulisan dan buku yang tebal menjadi tidak menarik untuk dibaca bagi generasi zaman sekarang khususnya mahasiswa. Mahasiswa lebih tertarik melihat dan membaca tulisan yang sedikit mudah untuk didapatkan. Namun seiring dengan perkembangan zaman untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan sudah semakin mudah, hal ini sejalan dengan perkembangan teknologi yang membawa kearah era digital saat ini. Literasi sudah semakin berkembang dan terbagi kedalam beberapa bentuk literasi, salah satunya adalah literasi digital.

Literasi digital merujuk pada kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara efektif dan aman. Ini mencakup keterampilan seperti mencari informasi secara online, menggunakan perangkat lunak, berpartisipasi dalam media sosial, serta memahami aspek keamanan privasi di dunia digital. Bagi mahasiswa, literasi digital sangat berpengaruh besar terhadap kemampuan dan keberhasilan untuk belajar dan mengakses sumber daya pendidikan dan dapat mampu membantu dalam mengembangkan pemikiran kritis,

kolaborasi, dan kreativitas yang diperlukan didunia kerja yang semakin kompetitif.

Berdasarkan fakta sosial yang terjadi pada kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia saat ini, menunjukkan rendahnya literasi di era digital pada penerus bangsa yang terlalu tenggelam dalam dunia maya yang tidak nyata. Generasi saat ini cenderung mengisi waktu luangnya dengan melihat-lihat sosial media, seperti Instagramm, Tiktok dan lainnya. Minat membaca semakin menurun dikarenakan generasi saat ini tenggelam dalam keseruan dan keasikan dunia maya. Kehidupan saat ini sangat berpacu pada dunia internet serta memanfaatkan media sosial dalam membagikan berbagai informasi, keseharian, serta sebagai sarana promosi. Penting bagi generasi saat ini untuk meningkatkan literasi digital agar mampu dalam mengevaluasi dan memanfaatkan teknologi informasi serta komunikasi dengan cermat, kritis, bijak dan tepat.<sup>1</sup>

Realitas rendahnya literasi digital di kalangan generasi muda Indonesia yang tercermin dari kecenderungan mereka menghabiskan waktu di media sosial, menjadi tantangan tersendiri. Meskipun demikian, pengukuran indeks literasi digital Indonesia dari tahun 2021 hingga 2023 menunjukkan adanya peningkatan, berdasarkan data Kementerian Komunikasi dan Informatika serta Katadata Insight Center (KIC). Hal ini mengindikasikan bahwa upaya peningkatan literasi digital mulai membuahkan hasil, diperlukan langkah-langkah yang lebih komprehensif dan berkelanjutan untuk mengatasi kesenjangan yang ada.

Menurut hasil pengukuran indeks literasi digital Indonesia 2021 yang digelar oleh kementerian komunikasi dan informatika bekerja sama dengan Katadata Insight Center (KIC). Secara keseluruhan, indeks literasi digital

---

<sup>1</sup>Anthony Sentoso et al., "Pentingnya Literasi Dalam Era Digital Bagi Masa," *Prosiding National conference for Community Service Project (NaCosPro)* 3, no. 1 (2021): 768.

Indonesia 2021 mencapai 3.49 dari skala 1-5, atau naik dari pencapaian tahun sebelumnya yaitu 3.46, dari data tersebut bisa dilihat bahwa dengan kemajuan era digital saat ini dapat mempengaruhi kemampuan literasi digital di Indonesia.<sup>2</sup> Pengukuran indeks literasi digital Indonesia tahun 2022 meningkat 0.05 poin menjadi 3.54 dari capaian indeks literasi tahun sebelumnya yaitu 3.49, literasi digital tahun 2022 mengacu pada empat pilar literasi digital, yakni kecakapan digital, etika digital, keamanan digital, dan budaya digital.<sup>3</sup> Indeks literasi digital Indonesia tahun 2023 mencapai 3.65 dari skala 1-5, menandakan tingkat literasi digital yang sedang tinggi. Indeks literasi digital tahun 2024 dan 2025 belum ada data resmi yang tersedia mengenai indeks literasi digital, sehingga belum dapat ditentukan apakah akan terjadi peningkatan atau penurunan. Data indeks literasi digital Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1  
Indeks Literasi Digital Tahun 2020-2023

Tahun	Indeks Literasi Digital
2020	3.46
2021	3.49
2022	3.54
2023	3.65

Sumber: Artikel, *Indeks literasi digital Indonesia*, 2 Februari 2023.

Kehadiran literasi digital di dunia pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu mahasiswa dapat mengeksplorasi minat

---

<sup>2</sup>Evotianus, "Peran Literasi Digital Dalam Era Digital Saat Ini," *Character Building*, last modified 2024, <https://binus.ac.id/character-building/2024/03/peran-literasi-digital-dalam-era-digital-saat-ini/> (05 Februari 2025).

<sup>3</sup>"Indeks Literasi Digital Nasional Meningkat Pada 2022," *Antara News*, last modified 2023, <https://www.antaraneews.com/berita/3374625/indeks-literasi-digital-nasional-meningkat-pada-2022> (27 April 2025).

dan bakat baik dalam hal pengembangan konten digital, pemrograman, desain grafis hingga kewirausahaan berbasis digital. Literasi digital dapat meningkatkan kolaborasi dan komunikasi yang dapat membuka peluang bagi mahasiswa dan guru untuk berkolaborasi dalam lingkungan daring, melalui platform seperti *google classroom*, *microsoft teams*, dan *zoom*. Literasi digital dalam pendidikan yaitu kemampuan untuk mengakses, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi digital dengan cerdas. Individu yang memiliki literasi digital yang baik tidak hanya mampu menggunakan perangkat teknologi seperti komputer dan *smartphone*, tetapi juga dapat mengelola data pribadi, mengenali resiko dunia maya, serta berpartisipasi secara aktif dan etis dalam lingkungan digital.<sup>4</sup>

Pendidikan adalah fondasi bagi kemajuan setiap individu, dan dalam era digital yang semakin maju, literasi digital telah menjadi elemen integral dalam upaya mempersiapkan generasi mendatang untuk menghadapi tantangan global. Literasi digital bukan hanya tentang kemampuan teknis, tetapi juga tentang pemahaman mendalam mengenai bagaimana teknologi mempengaruhi kehidupan secara luas.

Pemanfaatan Literasi Digital dalam pembelajaran yaitu sebagai usaha untuk membentuk semangat kepribadian siswa dalam mengembangkan pola pikir untuk mendukung perkembangan karakter siswa. Sebagaimana diterangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Fungsi Pendidikan Nasional yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

---

<sup>4</sup>Rita Puspita Sari, "Peran Literasi Digital Dalam Dunia Pendidikan Di Era Digital," *Digital Citizenship Indonesia*, last modified 2025, <https://digitalcitizenship.id/berita/literasi-digital-dalam-pendidikan> ( 27 April 2025).

mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>5</sup>

Penerapan literasi digital dalam penyelenggaraan pembelajaran lebih menarik, efektif dan efisien dibandingkan dengan cara manual. Apalagi anak-anak jaman sekarang hidup di era digitalisasi yang tidak bisa lepas dari pengaruh kemajuan teknologi digital. Penggunaan internet, media sosial, sudah merambah keseluruhan lini kehidupan. Bisa dikatakan tidak ada lagi anak-anak usia sekolah yang tidak menggunakan media sosial (medsos) atau tidak memiliki handphone pintar (*smartphone*).

Konsep literasi digital dapat digunakan untuk mengukur kualitas pekerjaan mahasiswa dalam lingkungan digital dan untuk menyediakan sarana komunikasi yang efektif bagi para ilmuwan dan pengembang. Di perguruan tinggi, pengetahuan digital dapat diperoleh melalui komunikasi dan kolaborasi dalam bentuk partisipasi aktif dalam jaringan digital untuk pembelajaran dan penelitian. Literasi digital yang umumnya penting bagi mahasiswa meliputi literasi informasi, literasi media, dan keterampilan informasi dan komunikasi (TIK).

Penggunaan teknologi pada keseharian aktivitas belajar mengajar berguna bagi kehidupan mahasiswa ditengah-tengah masyarakat dalam memanfaatkan sistem digital. Literasi digital merupakan suatu model pembelajaran yang penting diterapkan secara intensif untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman akademik mahasiswa sehingga dapat bersaing di era global yang mengedepankan konsep pendidikan secara digital. Maka, dapat disimpulkan bahwasanya indikator keberhasilan pelaksanaan literasi digital yaitu pemanfaatan media belajar yang bersumber digitalisasi secara maksimal dalam setiap proses pembelajaran

---

<sup>5</sup>Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Indonesia, 2003).

Mahasiswa yang memiliki kemampuan literasi digital dapat menggunakan dunia digital sebagai alat atau sumber untuk belajar baik secara akademik maupun secara non akademik. Mahasiswa yang berliterasi digital juga dapat menggunakan dunia digital untuk dapat mengakses, mengelola, mengevaluasi, mengintegrasikan dan juga menciptakan informasi sebagai suatu bahan diskusi ilmiah, serta memahami tentang etika atau hukum mengenai akses dan penggunaan dunia digital.

Penerapan literasi digital di UIN Datokarama Palu ditandai dengan upaya peningkatan minat baca melalui kegiatan perpustakaan digital, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dan kegiatan akademik lainnya. Pusat penelitian, pengabdian kepada masyarakat UIN Datokarama Palu juga melakukan survei pada tahun 2021 dengan hasil bahwa hanya 20% mahasiswa yang rutin membaca literatur diluar materi perkuliahan. Ini menunjukkan bahwa minat baca mahasiswa UIN Datokarama Palu sangat memprihatinkan, sebagai sumber daya manusia seharusnya mahasiswa menjadikan membaca literatur atau buku adalah sumber referensi yang sangat penting karena membaca adalah aktivitas kognitif yang berinteraksi dengan tulisan dan memahami untuk menciptakan makna, dengan membaca mahasiswa akan memiliki potensi wawasan luas, ide yang cemerlang, dan pendapat untuk pembangunan bangsa ini yang akan membuat bangsa dan negara maju, kualitas sumber daya manusia sangat terkait dengan minat membaca yang dimiliki mahasiswa.<sup>6</sup>

Penerapan literasi digital di UIN Datokarama Palu dalam pembelajaran mencakup penggunaan teknologi untuk mengakses informasi, berpartisipasi dalam diskusi online, dan mengembangkan konten digital. Mahasiswa menggunakan

---

<sup>6</sup>Iramadhana Solihin, "Peran Perpustakaan Digital UIN Datokarama Palu Dalam Meningkatkan Minat Baca Dan Mendukung Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial" 6, no. 1 (2025): 15.

internet untuk mencari informasi yang relevan dengan materi pelajaran dan diajarkan untuk melakukan analisis kritis terhadap informasi yang ditemukan. Media digital digunakan untuk berkomunikasi dan berdiskusi dengan dosen dan sesama mahasiswa, baik dalam kelas virtual maupun melalui platform online lainnya. Namun terdapat tantangan pada penerapan literasi digital dalam pembelajaran di UIN Datokarama Palu bagi mahasiswa yaitu terletak pada kemampuan untuk memanfaatkan teknologi informasi secara kritis dan kreatif.

Dalam konteks global saat ini pentingnya motivasi belajar bagi mahasiswa dalam menjalani kegiatan perkuliahan semakin menjadi sorotan utama. Motivasi merupakan suatu disposisi untuk mengejar sebuah kapasitas untuk memperoleh kepuasan dari pencapaian tertentu dan selalu menjadi topik yang menarik perhatian karena memiliki peran penting dalam meningkatkan semangat belajar siswa serta membantu mereka merumuskan harapan dan cita-cita masa depan. Isu mengenai motivasi belajar mahasiswa telah menarik perhatian berbagai pihak, termasuk akademisi, praktisi pendidikan, dan pembuat kebijakan. Motivasi belajar dianggap sebagai pendorong utama dalam memastikan kelancaran aktivitas akademik, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi perubahan positif dalam sikap, pengetahuan, dan perilaku mahasiswa. Secara global, terdapat kecenderungan menurunnya motivasi belajar mahasiswa seiring berjalannya waktu perkuliahan. Indikator motivasi belajar yakni tekun, ulet, mandiri, ketertarikan terhadap aktivitas belajar yang bervariasi, dan mengembangkan pengetahuan yang dikuasai.

Motivasi belajar merupakan suatu kemauan atau minat belajar mahasiswa agar memiliki kecenderungan yang khas untuk mengikuti aktivitas belajar sehingga aktivitas belajar tersebut akan menampung aspirasi mahasiswa dalam belajar. Motivasi belajar bukan hanya menjadi faktor yang penting dalam

menyebabkan aktivitas belajar dan mengajar agar berlangsung secara efektif.<sup>7</sup> Literasi digital dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa yaitu dengan cara memberikan akses luas terhadap informasi, meningkatkan kemampuan berfikir kritis, dan mendorong pembelajaran yang lebih interaktif dan mendorong pembelajaran yang lebih interaktif dan personal. Literasi digital dapat digunakan mahasiswa untuk mengakses berbagai sumber belajar online, seperti e-book, artikel ilmiah, video pembelajaran, dan forum diskusi. Mahasiswa dapat menggunakan literasi digital untuk belajar mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menganalisis informasi dari berbagai sumber digital sehingga mahasiswa mampu untuk berpikir kritis dan membuat keputusan yang tepat dalam proses belajar.

Pemanfaatan media pembelajaran berbentuk digital seperti penggunaan media *smartphone* atau komputer dapat dilakukan dengan menyesuaikan pada perkembangan informasi dan teknologi dalam mempermudah akses pembelajaran secara digital yang dilakukan dosen maupun mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. Dalam konteks penelitian ini akan membahas tentang penerapan literasi digital dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di UIN Datokarama Palu.

Adanya literasi digital dalam pembelajaran tidak hanya menyukkseskan pembelajaran saja namun juga memiliki manfaat yang dapat dirasakan mahasiswa. Kelebihan literasi digital bagi mahasiswa diantaranya, 1) Mencari materi dan informasi yang diperlukan secara mudah dan cepat. 2) Fleksibel tempat serta waktu. 3) Simple, tidak harus membolak balik buku cukup melalui *gadget* atau

---

<sup>7</sup>Fahrul Haji and Nurmisdaramayani, "Implementasi Literasi Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTS Yaspen Muslim Pematang Tengah," *JMI: Jurnal MILLIA Islamiah* 02, no. 3 (2024): 554.

teknologi lainnya. 4) Lebih beragam, bukan hanya dalam bentuk bacaan saja tetapi bisa juga dalam video animasi sehingga belajar mudah dan lebih *variative*.<sup>8</sup>

Berdasarkan fenomena tersebut menjadikan penulis tertarik mengangkat judul ***Penerapan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di UIN Datokarama Palu***. Dalam konteks penelitian ini akan melihat sejauh mana penerapan literasi digital meningkatkan motivasi belajar siswa dengan demikian penelitian ini diharapkan memberikan peningkatan pengetahuan khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa dalam menggunakan literasi digital di Universitas.

Meskipun literasi digital telah diakui sebagai komponen krusial dalam pendidikan tinggi, masih terdapat kesenjangan signifikan dalam penerapannya, terutama jika ditinjau dari perspektif dosen tetap dan mahasiswa semester awal. Penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada dampak literasi digital secara umum atau pada kelompok mahasiswa yang sudah memiliki tingkat adaptasi teknologi yang lebih tinggi. Namun, belum banyak studi yang secara spesifik mengkaji tingkat literasi digital dosen tetap, terutama yang telah mengabdikan lama, dan bagaimana hal ini memengaruhi metode pengajaran mereka dalam konteks digital. Demikian pula, motivasi dosen untuk mengintegrasikan literasi digital dalam pengajaran mereka juga bervariasi, dengan faktor-faktor seperti beban kerja, kurangnya pelatihan yang relevan, atau persepsi terhadap efektivitas teknologi yang mungkin menjadi penghambat. Di sisi mahasiswa, khususnya semester awal, mereka datang dengan latar belakang literasi digital yang sangat beragam, dan seringkali mengalami transisi dari lingkungan belajar sekolah menengah yang lebih konvensional ke lingkungan perguruan tinggi yang lebih

---

<sup>8</sup>Dinie Anggraeni Dewi et al., "Menumbuhkan Karakter Siswa Melalui Pemanfaatan Literasi Digital," *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (October 20, 2021): 5249–5257.

mengandalkan teknologi digital. Kesenjangan terjadi dalam pemahaman mereka tentang bagaimana memanfaatkan literasi digital untuk kebutuhan akademik yang lebih kompleks, seperti penelitian ilmiah, kolaborasi daring, dan presentasi digital. Lebih lanjut, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji bagaimana tingkat literasi digital mahasiswa semester awal memengaruhi motivasi intrinsik dan ekstrinsik mereka untuk belajar, terutama ketika dihadapkan pada tugas-tugas yang memerlukan pemanfaatan teknologi.

## ***B. Rumusan masalah dan Batasan Masalah***

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah ditetapkan tersebut maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan literasi digital dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di UIN Datokarama Palu?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan literasi digital dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di UIN Datokarama Palu?

### **2. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang dibicarakan, maka penulis membatasi permasalahan ini pada:

- a. Penelitian ini fokus pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu dan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam semester enam (6).
- b. Penelitian ini fokus pada literasi digital akan dibatasi pada kemampuan mahasiswa dalam mengakses teknologi informasi dan komunikasi, termasuk pemanfaatan internet, aplikasi pembelajaran dalam konteks pendidikan.

- c. Penelitian ini mengeksplorasi motivasi belajar mahasiswa yang diukur dari aspek intrinsik dan ekstrinsik, seperti minat belajar, keterlibatan, dan tujuan akademik.

### ***C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian***

#### **1. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan pembahasan dan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Bagaimana penerapan literasi digital dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di UIN Datokarama Palu.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan literasi digital dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di UIN Datokarama Palu.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

##### *a. Secara teoritis*

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk dijadikan sebagai salah satu sumber informasi dalam menjawab problem atau masalah penerapan literasi digital dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa pada di UIN Datokarama Palu.

##### *b. Secara praktis*

###### 1) Bagi Dosen

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dosen untuk memahami tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam literasi digital, sehingga mereka dapat merancang metode pengajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

## 2) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk memperoleh wawasan tentang pentingnya keterampilan literasi digital, yang akan membantu mereka dalam memanfaatkan sumber belajar secara lebih efektif. Dan penelitian ini dapat memberikan informasi dan strategi untuk meningkatkan motivasi belajar, terutama dalam penggunaan teknologi dan sumber belajar digital.

## 3) Bagi Kampus UIN Datokarama Palu

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan dan strategi pembelajaran di kampus, untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan di era digital.

### ***D. Penegasan Istilah***

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas maka penulis ini menegaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Penerapan Literasi Digital**

Penerapan adalah perbuatan menerapkan, mempraktekkan, atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Penerapan dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Literasi digital adalah kemampuan untuk menggunakan teknologi digital, seperti internet, alat komunikasi, dan perangkat digital lainnya, Maka literasi digital yang peneliti maksud adalah kemampuan seorang individu untuk menggunakan teknologi digital dalam proses pembelajaran.

#### **2. Motivasi Belajar Mahasiswa**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), motivasi didefinisikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi belajar artinya dorongan dari diri mahasiswa untuk mencapai tujuan belajar, misalnya

pemahaman materi atau pengembangan belajar. Dengan adanya motivasi, mahasiswa akan senantiasa semangat untuk terus belajar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini merujuk pada dorongan internal dan eksternal yang mempengaruhi semangat dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar dapat mencakup berbagai aspek, seperti minat terhadap materi pelajaran, keinginan untuk mencapai prestasi akademik, dan rasa percaya diri dalam menggunakan sumber belajar digital. Penelitian ini menekankan bahwa meskipun akses terhadap sumber belajar digital telah meningkat, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, seperti kemampuan literasi digital, dukungan sosial, dan relevansi materi, harus diperhatikan untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memiliki akses, tetapi juga mampu memanfaatkan sumber belajar tersebut secara efektif.

#### ***E. Garis-Garis Besar Isi***

Agar pembahasan ini memudahkan pembaca, terarah dan sistematis dalam penulisan karya ilmiah, maka penulis menguraikan Skripsi ini sebagai berikut:

Bab 1, berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah/defenisi operasional, dan garis-garis besar isi.

Bab II, merupakan kajian Pustaka yang mengacu pada kajian referensi dalam bentuk teori. Pada bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, kajian teori yang menjelaskan tentang penerapan literasi digital dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan kerangka pemikiran.

---

<sup>9</sup>Fajarwati S.Pd, "MOTIVASI BELAJAR SISWA," *Detail Opini Guru*, last modified 2025, <https://sman2skantopapua.sch.id/opini-guru/motivasi-belajar-siswa> (12 Februari 2025).

Bab III, metode yang di gunakan dalam penelitian ini mencakup beberapa hal, yakni pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknok analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV, penulis akan menguraikan tentang hasil dan pembahasan sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

Bab V, adalah bab penutup yang akan mengakhiri semua pembahasan skripsi ini yang di dalamnya akan disertai beberapa kesimpulan tertentu, senantiasa mengacu pada rumusan masalah yang dikaji serta menguraikan beberapa implikasi berupa saran-saran penelitian yang merupakan input dari penulisan yang berkaitan dengan penerapan literasi digital dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di UIN Datokarama Palu.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### ***A. Penelitian terdahulu***

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian.

Sebelum penulis menyusun dan melakukan penelitian terkait judul yang ingin diteliti yaitu “penerapan literasi digital dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di UIN Datokarama Palu”. Penulis telah melakukan pengamatan penelitian yang relevan terlebih dahulu. Berikut penelitian terdahulu yang relevan dengan judul ini, yaitu:

#### **1. Penelitian yang dilakukan oleh Intan Tri Wulandari “*Penerapan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kompetensi Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Negeri Semarang.*”**

Penelitian terdahulu tersebut membahas penerapan literasi digital sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Negeri Semarang. Literasi digital ditemukan dapat membantu mahasiswa dalam mencari sumber informasi, menganalisis data dan menulis laporan akademik dengan lebih efektif. Namun, penelitian juga menunjukkan bahwa mahasiswa masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan akses internet yang stabil, kurangnya kemampuan dalam menggunakan teknologi digital, dan minimnya pemahaman tentang etika digital. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dengan wawancara

terstruktur, pengamatan partisipatif dan pengisian kuesioner untuk mengumpulkan data. Tujuan utamanya adalah mengetahui bagaimana literasi digital dapat meningkatkan kompetensi akademik mahasiswa dan mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 95,9% mahasiswa sering menggunakan gadget sehari-hari, dan 58% mahasiswa cenderung menggunakan aplikasi digital untuk mendapatkan informasi akademik.<sup>1</sup>

Persamaan Penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu dalam hal fokus pada penerapan literasi digital di lingkungan pendidikan tinggi. Menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu metode kualitatif, seperti wawancara terstruktur dan pengamatan partisipatif, untuk mengumpulkan data tentang literasi digital digunakan dalam konteks akademik. Selain itu, bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada spesifik penelitian. Penelitian terdahulu berfokus pada peningkatan kompetensi akademik mahasiswa, seperti kemampuan mencari sumber informasi, menganalisis data, dan menulis laporan, serta mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menggunakan teknologi digital. Sementara penelitian yang dilakukan penulis lebih spesifik pada aspek motivasi belajar mahasiswa. Selain itu, konteks institusi dan lokasi penelitian juga berbeda, yang dapat mempengaruhi hasil dan temuan yang diperoleh.

---

<sup>1</sup>Intan Tri Wulandari et al., "Penerapan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kompetensi Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Psikologi Universitas Negeri Semarang," *Journal of Education and Technology* 4, no. 2 (2024): 138–143.

## **2. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Mulyati “*Pengaruh Kompetensi Literasi Digital dan Self Regulated Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa.*”**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi literasi digital dan *self regulated learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa. Penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan literasi digital yang baik dan menunjukkan *self regulated learning* yang tinggi cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Hal ini penting mengingat motivasi belajar merupakan faktor kunci dalam mencapai prestasi akademik yang optimal. Selain itu, penelitian terdahulu tersebut menekankan bahwa peningkatan kompetensi literasi digital dan pengoptimalan *self regulated learning* sangat diperlukan dalam konteks pendidikan tinggi, terutama era digital saat ini.<sup>2</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pemanfaatan literasi digital untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Literasi digital merupakan kompetensi penting yang dapat mempengaruhi proses belajar, terutama dalam konteks pembelajaran digital atau *blended learning*. Namun terdapat perbedaan signifikan dalam metode penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh literasi digital dan *self regulated learning* terhadap motivasi belajar, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang lebih fokus pada pemahaman mendalam tentang bagaimana literasi digital diterapkan dan bagaimana ia mempengaruhi motivasi belajar dalam konteks spesifik di UIN

---

<sup>2</sup>Sri Mulyati, “Pengaruh Kompetensi Literasi Digital Dan Self Regulated Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa,” *Jurnal Education and Development* 11, no. 3 (2023): 210–216.

Datokarama Palu. Selain itu, penelitian terdahulu tersebut memasukan variabel *self regulated learning*, yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

### **3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurlailah “Analisis Literasi Digital Dan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Pembelajaran Berbasis Web”**

Kesimpulan dari penelitian terdahulu tersebut yakni, mahasiswa pendidikan Biologi angkatan 2017 di UIN Raden Intan Lampung memiliki kemampuan literasi digital yang masih pada tingkat dasar, terutama dalam menggunakan internet dan sumber informasi. Mahasiswa tersebut mampu mengakses informasi, sebagian besar mahasiswa menunjukkan kekurangan dalam berpikir kritis, terutama dalam menganalisis dan mengevaluasi informasi yang diperoleh. Hasil penelitian ini menekankan perlunya peningkatan dalam pengajaran literasi digital dan keterampilan berpikir kritis untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi pendidik yang kompeten di era digital.<sup>3</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu menekankan pentingnya literasi digital dalam konteks pendidikan tinggi dan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif. Namun perbedaan utama terletak pada tujuan dan aspek yang diteliti, penelitian terdahulu mengeksplorasi keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran berbasis web sedangkan penelitian ini berfokus pada dampak literasi digital terhadap motivasi belajar mahasiswa.

---

<sup>3</sup>Nurlailah, “Analisis Literasi Digital Dan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Pembelajaran Berbasis Web,” *Research and Development Journal of Education* 8, no. 1 (2022): 210.

## B. Kajian Teori

### 1. Literasi Digital

#### a. Pengertian Literasi Digital

Secara tradisional, “literasi” dapat dimaknai sebagai kemampuan membaca dan menulis. Literasi telah ada sejak masa Nabi Saw. Contohnya, adalah proses pengumpulan dan penulisan Alquran yang masih berupa hafalan dan tulisan diatas pelepah kurma. Wahyu pertama yang Allah Swt. berikan kepada Nabi Saw. mengandung perintah untuk membaca, yang menunjukkan bahwa literasi memiliki peranan yang signifikan dalam pengembangan pengetahuan manusia. Alquran menginstruksikan manusia untuk memanfaatkan seluruh potensi yang dimilikinya untuk merenungkan alam semesta yang luas dan esensi diri mereka sebagai bukti bahwa Allah Swt. adalah zat yang maha kreatif. Seperti yang tertera dalam Q.S. Al-‘Alaq/96: 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Terjemahnya:

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Rabbmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari ‘alaq. Bacalah, dan Rabbmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”<sup>4</sup>*

Surat Al-Alaq ayat 1-5 berisi perintah untuk melakukan kegiatan membaca. Kegiatan membaca ini berarti melakukan proses berpikir yang teratur atau sistematis saat mendalami firman serta ciptaan-Nya. Dengan berpikir yang

---

<sup>4</sup>Masykur and Siti Solekhah, “Tafsir Qur’an Surah Al-‘Alaq Ayat 1 Sampai 5,” *Jurnal Studi Keislaman* 2, no. 2 (2021): 78.

mengaitkan antara ayat qauliah dan kauniah, manusia dapat menemukan berbagai konsep dalam sains dan ilmu pengetahuan.

Literasi Dikaitkan dengan Istilah “digital”, kemampuan membaca dan menulis itu berada pada konteks pemanfaatan teknologi digital. Dengan pernyataan lain, literasi digital memperoleh pemaknaan baru yang mengisyaratkan adanya perluasan makna menuju literasi baru yang bertautan dengan pentingnya jejaring (*networking*), kolaborasi, interaksi, dan kreativitas yang didukung oleh teknologi. Literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan bahasa, tetapi juga mencakup literasi digital, agar seseorang mampu menggunakan teknologi dan media digital secara efektif.<sup>5</sup>

Menurut Paul Gilster dalam bukunya yang berjudul *Digital Literacy* literasi digital diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui piranti komputer. Paul Gilster menekankan bahwa literasi digital merupakan suatu cara untuk berpikir kritis mengenai informasi yang didapat melalui web dengan menguasai beberapa kompetensi inti. Bawden menawarkan pemahaman baru mengenai literasi digital yang berakar pada literasi komputer dan literasi informasi.<sup>6</sup> Dengan demikian, literasi digital tidak hanya penting untuk menjelajahi informasi secara efektif, tetapi juga menjadi keterampilan krusial di era modern, yaitu pada saat teknologi informasi terus berkembang. Keterampilan ini memungkinkan individu untuk mengevaluasi keandalan sumber, berkomunikasi secara efektif, dan beradaptasi dengan perubahan yang cepat

---

<sup>5</sup>Chairul Rizal S.Kom.,M.M.S.I, *Literasi Digital: Pengertian Literasi Digital*, ed. Ari Yanto M.Pd (Padang Sumatera Barat: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2021) 1.

<sup>6</sup>Rullie Nasrullah et al., “Materi Pendukung Literasi Digital,” *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*(2017): 7, <http://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2017/10/literasi-DIGITAL.pdf> (18 Februari 2025).

dalam dunia digital. Dalam konteks ini, literasi digital juga berfungsi sebagai jembatan antara pengguna dan teknologi. Penguasaan keterampilan literasi digital memungkinkan individu tidak hanya untuk mengakses informasi, tetapi juga untuk menyaring dan menganalisis data yang relevan.

Senada yang dikatakan Nugroho, Sihombing, dan Alamsyah, bahwa literasi digital tidak hanya sebatas keterampilan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup aspek pemahaman kritis terhadap konten digital serta kemampuan untuk berpartisipasi aktif dan produktif dalam masyarakat digital.<sup>7</sup> Literasi digital adalah bekal penting untuk menghadapi tantangan informasi palsu (*hoaks*), ujaran kebencian dan disinformasi yang marak di ruang digital.

Sementara itu, Rahmawati dan Sudrajat menambahkan bahwa literasi digital adalah kemampuan untuk memanfaatkan teknologi informasi secara efektif, dengan memahami risiko dan etika yang terlibat dalam penggunaannya.<sup>8</sup> Dalam hal ini menekankan bahwa literasi digital tidak dapat dipisahkan dari kemampuan berpikir kritis dan kesadaran sosial terhadap dampak penggunaan teknologi digital dalam kehidupan masyarakat.

Dalam konteks penelitian ini beberapa teori tersebut menjadi relevan karena beberapa alasan. *Pertama*: penerapan literasi digital senada yang dikatakan Paul Gilster, Nugroho, Sihombing, Alamsyah, Rahmawati dan Sudrajat. *Kedua*: relevan membahas pentingnya keterampilan yang holistik dalam menggunakan teknologi.

---

<sup>7</sup>Yanuar Nugroho, Patria Sihombing, and Ahmad Alamsyah, "Meningkatkan Literasi Digital Di Era Disrupsi Teknologi," *Jurnal Komunikasi Indonesia* 10, no. 2 (2021): 115–129.

<sup>8</sup>Dewi Rahmawati and Agus Sudrajat, "Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kesadaran Etis Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Remaja," *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 43–52.

Literasi digital juga memiliki dampak positif dan negatif bagi generasi milenial. Dampak positif penggunaan literasi digital adalah 1) mempercepat komunikasi melalui media WhatsApp, yang memungkinkan kita berkomunikasi antar daerah dan negara, membuat komunikasi bebas hambatan, 2) mempermudah pembelajaran, karena kita mendapatkan sumber belajar yang benar dan bermanfaat untuk dibuat jauh lebih praktis dan menarik.<sup>9</sup>

Pengertian yang telah disebutkan diatas dapat dipahami bahwa literasi digital adalah keterampilan seseorang untuk mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif didalam lingkungan digital. Ini mencakup keterampilan teknis dalam mengoperasikan perangkat dan aplikasi, serta kemampuan kritis untuk menilai keandalan dan relevansi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber online. Dengan demikian, literasi digital menjadi sangat penting untuk berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dalam masyarakat modern.

#### *b. Komponen Literasi Digital*

Kata komponen adalah kata yang mengacu pada bagian-bagian atau elemen-elemen yang membentuk suatu kesatuan atau sistem. Dalam konteks umum, komponen adalah bagian-bagian yang saling terkait dan berkontribusi untuk membentuk sesuatu yang lebih besar atau lengkap. Kata ini sering digunakan dalam berbagai bidang, seperti teknologi, ilmu pengetahuan, dan industri.<sup>10</sup> Dalam karya ilmiah Dipa Nugraha menuliskan pendapat Bawden bahwa ada empat komponen di dalam literasi digital yaitu:

---

<sup>9</sup>Fitri Nurbaeti, "Literasi Digital Sebagai Media Pembelajaran," *Karimah Tauhid* 2, no. 3 (2023): 734–742, <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/8867>.

<sup>10</sup>Woro Anjar Verianty, "Komponen Adalah Kata Yang Mengacu Pada Bagian Pembentuk, Ini Penjelasannya," *Liputan6*, last modified 2023, <https://www.liputan6.com/hot/read/5458029/komponen-adalah-kata-yang-mengacu-pada-bagian-pembentuk-ini-penjelasannya?page=5> (18 Februari 2025).

keterampilan dasar komputer dan teknologi informasi, 2.) pengetahuan latar tentang dunia informasi dan karakteristik sumber informasi pada era digital, 3.) kompetensi dan keterampilan pokok yaitu: a. keterampilan membaca dan memahami format digital dan non-digital, b. menciptakan dan menyampaikan informasi digital, c. kompetensi mengevaluasi informasi, d. kompetensi merakit informasi dan pengetahuan, d. literasi informasi, e. literasi media, dan 4.) kepemilikan sikap dan perspektif yang berkelindan dengan dunia digital (pembelajaran mandiri dan literasi moral-sosial dalam lingkungan digital yang turut mencakup isu keamanan dan privasi).<sup>11</sup>

Uraian dari Konsepsi Bawden adalah sebagai berikut :<sup>12</sup>

### 1) Kemampuan Dasar Literasi

Kemampuan dasar literasi meliputi kemampuan membaca, menulis, memahami dan memahami perhitungan angka. Dalam konteks pembelajaran online, fitur ini memungkinkan untuk memahami istilah dan *symbol* (simbol) yang digunakan dalam perangkat lunak, membuat file yang berisi teks dan gambar, dan kemungkinan berbagi file menggunakan platform digital.

### 2) Latar Belakang Pengetahuan Informasi

Latar belakang informasi adalah kemampuan menggunakan pengetahuan untuk mencari informasi baru untuk memperkaya pengetahuan yang dimiliki. Dalam konteks pembelajaran online, latar belakang informasi dapat diartikan sebagai fitur untuk menemukan informasi secara online melalui mesin pencari, dan hasil pencarian dapat dipilih yang sesuai dengan konteks pembelajaran online berikutnya.

### 3) Keterampilan Bidang TIK

Keterampilan dalam teknologi informasi dan komunikasi meliputi proses pembuatan atau pengorganisasian konten digital. Kemampuan ini adalah elemen penting dalam literasi digital, serta mencakup kemampuan dalam mengolah

---

<sup>11</sup>Dipa Nugraha, "Literasi Digital Dan Pembelajaran Sastra Berpaut Literasi Digital Di Tingkat Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 6 (2022): 9236.

<sup>12</sup>Ana Irhandayaningsih, "Pengukuran Literasi Digital Pada Peserta Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19," *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi* 4, no. 2 (June 9, 2020): 231–240, <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/view/8073>.

informasi atau pengetahuan. Dalam konteks pembelajaran online, kemampuan ini berhubungan dengan kemampuan untuk menyusun dokumen atau artikel ilmiah sebagai hasil dari proses belajar yang telah diikuti.

#### 4) Sikap dan Perspektif Pengguna Informasi

Sikap serta pandangan pengguna informasi berkaitan dengan cara mengakses informasi digital, serta metode untuk menyampaikan konten yang mengandung data dari sumber yang berbeda. Dalam konteks pendidikan online, ini dapat mencakup kemampuan untuk menyertakan rujukan dari sumber lain dengan mengikuti aturan sitasi dan penataan daftar referensi.

Komponen literasi digital yang telah dipaparkan diatas dapat menarik kesimpulan bahwa pentingnya menggunakan literasi digital untuk mengakses informasi dalam dunia digital yang semakin kompleks. Hal ini dilihat dari cakupan keterampilan teknis dalam menggunakan teknologi, pemahaman etika dan keamanan informasi, serta kemampuan kritis dalam mengevaluasi sumber informasi.

#### *c. Kompetensi Literasi Digital*

Kompetensi merupakan suatu kemampuan maupun kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan atau tugas di bidang tertentu, sesuai dengan jabatan yang disandangnya. Dean Lyle Spencer dan Matthew Lyle Spencer dalam Novi berpendapat, bahwa “Kompetensi dasar merupakan karakteristik utama yang wajib dimiliki oleh seseorang supaya bisa melakukan tugas-tugas dalam pekerjaannya.”<sup>13</sup> Seperti kemampuan menulis, membaca, dan lain sebagainya. Kompetensi adalah kemampuan atau keahlian

---

<sup>13</sup>Novi V, “Pengertian Kompetensi: Manfaat Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi,” *Gramedia Blog*, last modified 2021, <https://www.gramedia.com/literasi/kompetensi/> (19 Februari 2025).

yang dimiliki seseorang untuk melakukan tugas atau pekerjaan tertentu dengan baik, dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Menurut Gilster, kompetensi literasi digital dibagi dalam empat kompetensi inti yang perlu dimiliki oleh seseorang, yaitu:

- 1) Pencarian diinternet (*internet searching*); kemampuan untuk menggunakan internet dan melakukan berbagai aktivitas didalamnya.
- 2) Pandu arah (*hypertextual navigation*); keterampilan untuk membaca serta pemahaman secara dinamis terkait *hypertext* dan perangkatnya. Maksudnya adalah seseorang yang menggunakan literasi digital dituntut untuk memahami navigasi atau panduan arah dalam web browser yang tentunya berbeda dengan teks yang dijumpai di buku.<sup>14</sup> Kompetensi ini meliputi:
  - a) Pengetahuan *hypertext* dan *hyperlink* beserta cara kerjanya.
  - b) Pengetahuan perbedaan membaca buku teks dengan buku elektronik atau browsing melalui internet.
  - c) Pengetahuan tentang cara kerja website.
  - d) Kemampuan memahami karakteristik halaman website.
- 3) Evaluasi konten informasi (*content evaluation*), yaitu kemampuan untuk menganalisis secara mendalam dan membuat evaluasi terhadap informasi yang diperoleh dari internet, serta kemampuan untuk mengenali keakuratan atau konsistensi data yang ada.<sup>15</sup> Kompetensi ini meliputi;

---

<sup>14</sup>Supriadi Heny, "Implementasi Literasi Digital Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 6 Bandar Lampung" (Uin Raden Intan Lampung, 2025).

<sup>15</sup>Sisqia Nurhanifah, "Analisis Kemampuan Evaluasi Informasi Digital Mahasiswa Program Studi Jurnalistik Universitas Padjadjaran" (Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, n.d.).

- a) Kemampuan membedakan antara tampilan dengan konten informasi yakni persepsi dalam memahami tampilan halaman website.
  - b) Kemampuan menganalisis latar belakang informasi di internet yakni kesadaran menelusuri lebih jauh mengenai sumber dan pembuat informasi.
  - c) Kemampuan mengevaluasi alamat website dengan cara memahami macam-macam domain.
  - d) Kemampuan menganalisis halaman website.
  - e) Pengetahuan tentang FAQ dalam suatu *newsgroup*/grup diskusi.
- 4) Penyusunan pengetahuan (*knowledge assembly*), yaitu kemampuan untuk mengorganisir pengetahuan, menciptakan suatu koleksi informasi yang didapat dari berbagai sumber, dan keterampilan dalam mengumpulkan serta menilai fakta dan pandangan dengan baik.<sup>16</sup> Kompetensi ini meliputi;
- a) Kemampuan membuat personal *newsfeed* atau pemberitahuan berita terbaru melalui *newsgroup*, *mailing list*, dll.
  - b) Kemampuan melakukan analisis terhadap informasi yang diperoleh.
  - c) Kemampuan menggunakan semua jenis media untuk membuktikan kebenaran informasi.
  - d) Kemampuan menyusun sumber informasi yang diperoleh di internet dengan kehidupan nyata.

Dapat dikatakan bahwa kompetensi literasi digital adalah suatu keterampilan yang perlu dimiliki oleh individu untuk menghadapi kemajuan media digital. Ini mencakup keahlian dalam mencari informasi melalui internet, kemampuan membaca dengan baik, serta pemahaman yang fleksibel terhadap situs web. Selain itu, juga mencakup kemampuan untuk menilai konten informasi

---

<sup>16</sup>Sri Astuti, "Strategi Peningkatan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 3 Metro" (IAIN Metro, 2021).

yang berasal dari media digital dan kemampuan mengorganisir pengetahuan atau informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan platform digital.

*d. Jenis-jenis Literasi Digital*

Dengan meningkatnya permintaan akan keterampilan literasi digital untuk menunjang proses belajar, mahasiswa kini dituntut untuk menemukan informasi melalui situs atau media digital yang dapat diakses dengan mudah, yang pada akhirnya menambah pengetahuan dan wawasan mereka. Akses untuk mendapatkan informasi digital tersebut menjadi semakin mudah berkat kemajuan teknologi yang pesat, sehingga para siswa dapat dengan gampang mengakses situs atau media digital menggunakan perangkat yang mereka miliki.

Situs atau media digital yang banyak diakses oleh mahasiswa untuk memperoleh informasi antara lain Google/internet, dan E-book yang akan diuraikan oleh penulis pada bagian ini.<sup>17</sup>

1) Google/Internet

Menurut buku tentang media pembelajaran digital, Google adalah platform pencarian informasi yang paling banyak digunakan oleh para pelajar. Data yang ditawarkan oleh Google mencakup artikel berita, penelitian akademik, dokumen ilmiah, gambar, serta video dari berbagai sumber. Proses pencarian informasi yang ada di Google ini sangat cepat dan sederhana, dan bisa diakses oleh siswa melalui perangkat mereka di mana saja selama terhubung ke internet. Platform Google ini sangat bermanfaat untuk memperluas wawasan siswa dan khususnya membantu mereka dalam menyelesaikan serta melengkapi tugas-tugas sekolah.

Sama halnya dengan Internet dapat digunakan sebagai media pembelajaran seperti media lain yaitu televisi, radio, CD-ROM interaktif dan lain-lain. Internet sebagai media diharapkan akan menjadi bagian dari suatu proses belajar mengajar

---

<sup>17</sup>Salsabila Aliya Putri Zhafira, "Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Informasi Dan Penelusuran Siswa" 2, no. 6 (2024): 7–12.

di perguruan tinggi karena internet mampu memberikan dukungan bagi proses komunikasi interaktif antara dosen dengan mahasiswa sebagaimana yang dipersyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Strategi pembelajaran yang meliputi pengajaran, diskusi, membaca, penugasan, presentasi dan evaluasi, secara umum pelaksanaannya tergantung dari satu atau lebih dari tiga model dasar dialog/komunikasi sebagai berikut.

- a) *Dialog/komunikasi antara dosen dan mahasiswa*
- b) *Dialog/komunikasi antara mahasiswa dengan sumber Belajar*
- c) *Dialog/komunikasi di antara mahasiswa*

Internet menawarkan kesempatan kepada peserta didik maupun pengajar untuk mendapatkan manfaat dari internet antara lain:

1. Bagi peserta didik, internet menawarkan kesempatan untuk:
  - a. Belajar sendiri secara cepat untuk meningkatkan pengetahuan, belajar berinteraksi, mengembangkan kemampuan di bidang penelitian.
  - b. Memperkaya diri dalam hal meningkatkan komunikasi dengan mahasiswa lain, meningkatkan kepekaan akan permasalahan yang ada di seluruh dunia.
2. Bagi para staf pengajar, internet menawarkan kesempatan untuk:
  - a. Pengembangan professional dalam hal meningkatkan pengetahuan, berbagi sumber sesama rekan sejawat, bekerjasama dengan staff pengajar luar negeri, dan mengatur komunikasi secara teratus.
  - b. Sumber bahan mengajar dalam hal mengakses rencana belajar mengajar dan metodologi baru, bahan baku dan bahan jadi cocok untuk segala bidang pelajaran, dan mengumumkan dan berbagi sumber.

Pengaruh teknologi dalam pendidikan memunculkan sebagian besar sumber belajar yang tersedia bagi mahasiswa. Fenomena ini menunjukkan bahwa dosen bukan satu-satunya informasi. Mahasiswa dapat melakukan sendiri target

belajarnya, melakukan revisi atau balik kembali kepada materi sebanyak yang dibutuhkannya. Hal ini merupakan fakta bahwa mahasiswa mempunyai kontrol lebih besar pada cara belajarnya, dengan dosen memainkan peran sebagai fasilitator.<sup>18</sup>

## 2) E-book

Literasi digital juga berperan penting dalam mendukung pendidikan melalui penggunaan media sosial dalam pembelajaran, hal ini penting karena media digunakan untuk menyampaikan materi secara mudah. E-book digunakan sebagai media massa. E-book merupakan buku yang bentuk elektronik atau digital yang berisi informasi atau gabungan antara tutorial, novel dan juga buku-buku pada umumnya, namun buku elektronik ini menggunakan internet dan perangkat seperti komputer dan tablet, sehingga lebih nyaman dan fleksibel untuk dibawa kemana saja.

Berikut adalah beberapa manfaat e-book, antara lain: 1) nyaman, Salah satu keuntungan membaca buku digital adalah kita hanya membutuhkan handphone atau laptop untuk membaca ribuan buku yang bisa di beli dan di unduh secara online. 2) hemat penyimpanan Buku digital tidak membutuhkan ruang penyimpanan fisik seperti buku cetak. Perangkat Anda dapat menampung ribuan buku tanpa memerlukan rak buku yang besar. 3) portabel dan mudah digunakan. Buku digital dapat dibaca dengan cepat dan mudah menggunakan perangkat elektronik seperti tablet, handphone atau e-reader. Tidak perlu pergi ke toko secara langsung atau menunggu pengiriman buku tersebut. Kita tidak lagi harus membawa buku jika ingin membacanya di luar rumah. jadi kita hanya membutuhkan handphone, laptop dan tablet untuk menyimpan file e-book dan juga software atau aplikasi untuk membaca file tersebut.

---

<sup>18</sup>Usman et al., *Literasi Digital Dan Mobile Learning*, 2022.

Berikut beberapa kekurangan dari e-book antara lain: 1) memerlukan perangkat, kerugian pertama adalah kita ingin membaca e-book atau buku digital lainnya maka kita harus memiliki perangkat seperti komputer, smartphone atau tablet, 2) membaca buku digital secara online memerlukan listrik, kelemahannya yaitu Ketika komputer, laptop kita mati dan baterai ponsel kita juga lemah. Kita mungkin tidak bisa lagi membaca buku digital tersebut, 3) Mempengaruhi kesehatan mata secara terus-menerus menatap layar komputer dan ponsel. Hal tersebut tentu berpengaruh pada kesehatan mata kita.<sup>19</sup>

E-book juga sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk mengoptimalkan waktu belajarnya karena sangat mudah ditransportasikan dalam banyak file sebagai data digital.<sup>20</sup> E-book juga dapat memberikan informasi yang lebih konkrit dan memungkinkan pembelajaran individual. Dosen dan mahasiswa dapat menggunakan e-book untuk pembelajarannya sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, bakat dan minatnya. Keunggulan dari e-book sendiri adalah pembelajaran lebih terarah dan informasi langsung diberikan melalui membaca.

#### *e. Penerapan Literasi Digital Di Kampus*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. penerapan (implementasi) adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar

---

<sup>19</sup>Nurbaeti, "Literasi Digital Sebagai Media Pembelajaran."

<sup>20</sup>Devi Kurnia Khikmawati et al., "Pemanfaatan E-Book Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kudus," *Buletin KKN Pendidikan* 3, no. 1 (2021): 74–82.

aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>21</sup>

Media komunikasi internet dapat memberi kemudahan bagi yang menggunakannya dalam kegiatan belajar mengajar di tingkat perguruan tinggi dan menciptakan komunikasi dua arah antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa baik mahasiswa maupun dosen diharapkan memiliki kemampuan untuk memanfaatkan media komunikasi internet. Kompetensi literasi digital sangat dibutuhkan oleh mahasiswa agar mereka dapat bersikap kritis dalam menyikapi informasi yang didapatkan, dan kemampuan ini dibutuhkan sebagai jembatan antara kebutuhan informasi dan kebutuhan informasi edukasi yang baik.

Aspek literasi digital mengenai penggunaan perangkat didapatkan kesimpulan bahwa mahasiswa menggunakan perangkat teknologinya untuk keperluan sebagai berikut: perangkat teknologi digunakan untuk memperoleh bahan belajar, melakukan pencarian referensi belajar diinternet, mencari informasi terbaru dengan kunjungan website khusus dalam proses perkuliahan, mengunduh materi terkait tugas perkuliahan, memperoleh bahan belajar dari grup dimedia sosial, memanfaatkan fitur yang terdapat pada handphone untuk berkomunikasi dengan teman, menggunakan media sosial sebagai media berbagi materi perkuliahan, dan mahasiswa mampu membuat presentasi menggunakan microsoft powerpoint. Kesimpulan diatas menggambarkan bahwa mahasiswa sudah memanfaatkan perangkat teknologi yang ada untuk menunjang kegiatan perkuliahan.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Intan Syaifah Shuda, "Penerapan Bukti Lulus Uji Elektronik Dalam Pengujian Kendaraan Bermotor Berdasarkan Permenhub Nomor PM 19 Tahun 2021 Pasal 64 Ayat 1 Menurut Perspektif Siyasa Idariyyah," *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim* (2023): 13.

<sup>22</sup>Saputra and Salim S., "Potret Sikap Mahasiswa Dalam Penggunaan Literasi Digital," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2 (2020): 4.

Teknologi telah mengubah cara mahasiswa mengakses informasi. Dengan literasi digital yang baik, mahasiswa dapat dengan mudah menemukan sumber-sumber akademik yang terpercaya, seperti jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan e-book. Kemampuan ini memungkinkan mereka untuk memperkaya pemahaman terhadap materi kuliah dan melakukan penelitian dengan lebih efektif. Misalnya, mahasiswa yang memiliki literasi digital yang baik dapat membedakan antara sumber yang valid dan yang tidak, menghindari plagiarisme, serta memanfaatkan alat-alat digital untuk mencatat, merangkum, atau bahkan menganalisis data.<sup>23</sup>

Pembelajaran berbasis literasi mengakomodasi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa yang didorong untuk mencari informasi melalui berbagai referensi, baik berupa materi cetak maupun digital. Adapun implementasi literasi digital dilakukan dikampus secara umum yaitu melalui tahap pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran. Tahap pembiasaan Mahasiswa membiasakan diri membaca buku non-perkuliahan, Mahasiswa membuat jurnal bacaan. Tahap pengembangan Mahasiswa dilatih memanfaatkan referensi digital, Mahasiswa dilatih membuat bahan pembelajaran berbasis teks.

Penerapan literasi digital di universitas dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti pembelajaran dan penelitian.

- 1) Penerapan literasi digital dalam pembelajaran:
  - a) Menggunakan sumber digital seperti jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan e-book
  - b) Berpartisipasi dalam kelas virtual.
  - c) Menggunakan alat kolaborasi online.

---

<sup>23</sup>Ahmad Munir, "Pentingnya Literasi Digital Bagi Mahasiswa," *Unesa*, last modified 2024, <https://s2pendidikanbahasainggris.fbs.unesa.ac.id/post/pentingnya-literasi-digital-bagi-mahasiswa>.

- d) Mengoperasikan program pengolah dokumen seperti Microsoft Word dan Microsoft Excel.

Penerapan literasi digital dalam pendidikan menjadi suatu keharusan yang tidak dapat diabaikan. Literasi digital merujuk pada kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara efektif, yang mencakup berbagai aspek, mulai dari pengoperasian perangkat keras dan perangkat lunak hingga pemahaman yang mendalam tentang cara mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi yang tersedia di internet. Dalam konteks pendidikan tinggi, literasi digital menjadi landasan penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam dunia akademik dan profesional.

Mahasiswa dapat memanfaatkan berbagai platform e-learning, seperti *Google Classroom*, *Moodle*, dan *Blackboard*. Platform-platform ini menyediakan akses yang mudah dan fleksibel terhadap materi kuliah, tugas, dan sumber daya tambahan. Dengan memanfaatkan e-learning, mahasiswa dapat belajar secara mandiri, mengatur waktu belajar mereka, dan berinteraksi dengan dosen serta teman sekelas tanpa batasan geografis. Selanjutnya, keterampilan kolaborasi menjadi aspek penting dalam literasi digital.<sup>24</sup> Dalam lingkungan akademik, mahasiswa sering kali diharuskan untuk bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek atau tugas. Penggunaan alat kolaboratif seperti *Google Docs*, *Microsoft Teams*, dan *Slack* memungkinkan mahasiswa untuk berkomunikasi secara efektif, berbagi ide, dan mengedit dokumen secara bersamaan. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja kelompok, tetapi

---

<sup>24</sup>Irvan Malay et al., "Dampak Penerapan Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di Lingkungan Pendidikan Sekolah Dan Universitas," *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2025): 14–29.

juga mengembangkan keterampilan interpersonal yang sangat dibutuhkan di dunia kerja.

Kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam mengevaluasi informasi menjadi semakin relevan. Dengan maraknya informasi yang beredar di internet, mahasiswa perlu memiliki keterampilan untuk membedakan antara sumber yang kredibel dan tidak kredibel. Ini termasuk kemampuan untuk mengenali bias dalam konten, memahami konteks informasi, dan mengidentifikasi misinformasi atau berita palsu. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya menjadi konsumen informasi yang pasif, tetapi juga menjadi pencari informasi yang aktif dan kritis.

Literasi digital juga mencakup kesadaran etika dan tanggung jawab dalam penggunaan teknologi. Mahasiswa perlu memahami isu-isu terkait privasi, keamanan data, dan hak cipta, serta bagaimana cara melindungi informasi pribadi mereka di dunia maya. Kesadaran ini penting untuk mencegah penyalahgunaan teknologi dan untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi dilakukan dengan cara yang etis dan bertanggung jawab.<sup>25</sup>

Mahasiswa tidak hanya akan lebih siap menghadapi tantangan akademik, tetapi juga akan memiliki keunggulan kompetitif di dunia kerja yang semakin mengandalkan teknologi dan informasi. Keterampilan digital yang kuat akan membuka peluang bagi mahasiswa untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi, berinovasi dalam pemecahan masalah, dan berkontribusi secara efektif dalam lingkungan kerja yang dinamis. Penerapan literasi digital di perguruan tinggi dapat menjadi sarana dalam menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam berfikir, analitis, sintesis, evaluatif serta mahasiswa dapat selektif serta bijak dalam menggunakan teknologi ataupun informasi.

---

<sup>25</sup>Ratih Nur Indah Sari, "Menumbuhkan Karakter Mahasiswa Melalui Literasi Digital Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0" (2017): 8.

## 2. Motivasi Belajar Siswa

### a. Pengertian Motivasi Belajar

Kata motivasi berasal dari bahasa Latin *movere*, yang berarti dorongan atau daya penggerak. Secara sederhana, motivasi adalah keinginan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau aktivitas. Tanpa adanya motivasi, seseorang cenderung tidak akan melakukan apa-apa, karena motivasi adalah faktor utama yang membuat seseorang bergerak dan bertindak. Oleh karena itu, motivasi menjadi elemen penting dalam setiap usaha karena hanya dengan motivasi seseorang dapat terdorong untuk berusaha dan berkembang.<sup>26</sup>

Bimo Walgito menyatakan bahwa motivasi dapat diartikan sebagai bergerak atau dorongan untuk bertindak. Motivasi adalah kekuatan yang muncul dari dalam diri individu yang mendorong mereka untuk melakukan suatu tindakan. T. Hani Handoko, mendefinisikan motivasi sebagai keadaan dalam diri seseorang yang menimbulkan dorongan untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong individu untuk berperilaku dengan cara yang akan memberikan kepuasan terhadap dirinya.<sup>27</sup> Hal ini sejalan dengan pengertian motivasi yang dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahwa:

Motivasi artinya dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Dalam bidang psikologi, motivasi berarti usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan

---

<sup>26</sup>Elisa Maharani S.Pd, Dr. Sumiati S.Pd., M.Pd, and Dr. Hariki Fitrah S.Pd.,M.Pd, *Motivasi Belajar Dalam Pendidikan : Konsep, Teori, Dan Faktor Yang Memengaruhi* (Kota Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024) 13.

<sup>27</sup>Ibid 14.

sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.<sup>28</sup>

Sejalan dengan pendapat Hamzah B uno, bahwa motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang individu untuk melakukan suatu perbuatan.<sup>29</sup> Karena itulah, baik buruknya perbuatan seseorang sangat bergantung pada motivasi yang mendorong perbuatan tersebut. hal tersebut menjadikan motivasi sebagai salah satu ilmu yang menarik dijadikan variable untuk diteliti.

Secara umum, motivasi belajar merujuk pada kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Ini melibatkan berbagai aspek seperti kebutuhan, minat, tujuan, dan harapan yang memengaruhi seberapa besar keinginan siswa untuk terlibat dalam pembelajaran dan berusaha mencapai hasil yang diinginkan. Motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong yang membuat siswa merasa terdorong untuk mempelajari materi pelajaran, mengikuti instruksi, dan mengatasi tantangan yang muncul selama proses belajar.

#### *b. Macam-macam Motivasi*

##### 1) Motivasi Instrinsik

Menurut A.M. Sardiman, “motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. “Seorang pelajar yang memiliki motivasi dari dalam diri pasti akan giat dalam belajar, sebab pelajar tidak memerlukan pendorong dari luar. Pelajar belajar karena ingin mencapai target untuk memperoleh pengetahuan, nilai, dan kemampuan.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup>Motivasi, “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),” <https://kbbi.web.id/motivasi> (21 Februari 2025).

<sup>29</sup>Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*, Google Cendekia (Bumi Aksara, 2021).

<sup>30</sup>Sardiman, “Pengertian Motivasi Menurut Ahli,” *Pengertian Motivasi Belajar Menurut Ahli* (2007): 12.

Proses Pembelajaran dikelas siswa yang memiliki motivasi dari dalam diri mereka dapat terlihat melalui cara mereka belajar. Proses dimulai dan dilanjutkan berdasarkan dorongan yang berasal dari dalam diri mereka yang relevan dengan pengalaman belajar tersebut. Seorang siswa merasa perlu dan memiliki hasrat untuk menuntut ilmu agar bisa mencapai target pembelajaran, bukan semata-mata karena menginginkan pujian atau imbalan.

## 2) Motivasi Ekstrinsik

Menurut A.M. Sardiman, motivasi ekstrinsik adalah “motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.” Motivasi eksternal, jika dilihat dari perspektif tujuannya, tidak secara langsung berkaitan dengan inti dari apa yang dilakukan. Motivasi eksternal juga bisa diartikan sebagai jenis motivasi dalam proses belajar yang dimulai dan dilanjutkan karena adanya dorongan dari luar.<sup>31</sup>

Adapun teori motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori motivasi belajar yang dikembangkan oleh Hamzah B. Uno. Beliau mengatakan bahwa motivasi belajar dibedakan atas dua kelompok, yakni motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Adapun indikator dari masing-masing kelompok motivasi ini adalah: (a) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, (b) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (c) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (d) adanya penghargaan dalam belajar, (e) adanya keinginan yang menarik dalam belajar, dan (f) adanya lingkungan belajar yang kondusif. Tiga indikator pertama masuk dalam motivasi intrinsik, sedangkan tiga indikator terakhir termasuk dalam motivasi ekstrinsik.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup>Ibid 14.

<sup>32</sup>Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011).

*c. Unsur-unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar*

Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar salah satunya adalah motivasi belajar yang datang dari luar dirinya akan memberikan pengaruh besar terhadap munculnya motivasi instrinsik pada diri siswa. Menurut Darsono dalam Emda dalam penelitian Halim Rasyid, Sukardi dan Endang Tri Pujiastuti, faktor faktor yang mempengaruhi motivasi belajar terdiri dari: 1) Cita-cita/aspirasi siswa, 2) Kemampuan siswa, 3) Kondisi siswa dan lingkungan, 4) Unsur-unsur dinamis dalam belajar, dan 5) Upaya guru dalam membelajarkan siswa, sedangkan indikator motivasi belajar menurut Uno dalam Lestari dapat diklarifikasikan sebagai berikut: 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) Adanya harapan dan cita-cita, 4) Adanya penghargaan dalam belajar, 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.<sup>33</sup>

**3. Faktor Pendukung dan Penghambat Literasi Digital Terhadap Motivasi Belajar.**

*a. Faktor pendukung*

Pentingnya literasi digital mengakibatkan perlunya kemampuan mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis informasi untuk dikembangkan. Literasi digital dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung yang saling berkaitan. Faktor internal seperti rasa ingin tahu dan determinasi diri memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi digital, dengan kontribusi sebesar 37,7%. Rasa ingin tahu 35,1% dan

---

<sup>33</sup>Halim Rasyid, Sukardi, and Endang Tri Pujiastuti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMA Al-Hikmah Pulo Gadung, Jakarta Timur Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Ekonomi dan Industri* 23, no. 2 (2022): 520.

determinasi diri 33,9%, menunjukkan bahwa dorongan dari dalam diri mahasiswa memainkan peran penting dalam penguasaan literasi digital.<sup>34</sup>

Dukungan lingkungan juga berperan besar, baik dari lingkungan kampus yang menyediakan fasilitas dan akses perangkat digital, maupun dari keluarga yang memberikan dukungan moral dan material. Minat baca yang tinggi menjadi faktor pelengkap yang penting, karena ketika dikombinasikan dengan literasi digital yang baik, dapat meningkatkan antusiasme dan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar. Lingkungan belajar yang kondusif serta dukungan orang tua juga menjadi faktor intrinsik yang penting karena mampu menciptakan suasana belajar yang mendukung dan memotivasi mahasiswa untuk memanfaatkan literasi digital secara optimal.

#### *b. Faktor Penghambat*

Penerapan literasi digital dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Salah satu faktor utama adalah keterbatasan akses teknologi dan internet, terutama di daerah terpencil, yang menyebabkan kesenjangan digital. Selain itu, infrastruktur teknologi yang belum memadai, seperti jaringan internet yang lambat dan tidak stabil, turut memperburuk situasi. Minimnya pendidikan dan pelatihan literasi digital membuat mahasiswa kesulitan menguasai keterampilan teknologi secara efektif.<sup>35</sup>

Rendahnya motivasi dan minat mahasiswa dalam menggunakan teknologi digital juga menjadi penghambat signifikan. Penggunaan perangkat digital yang tidak terkontrol seringkali menimbulkan distraksi, mengganggu fokus dan

---

<sup>34</sup>Riswanti Rini, Nurain Suryadinata, and Ujang Efendi, "Literasi Digital Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 10, no. 2 (2022): 171–179.

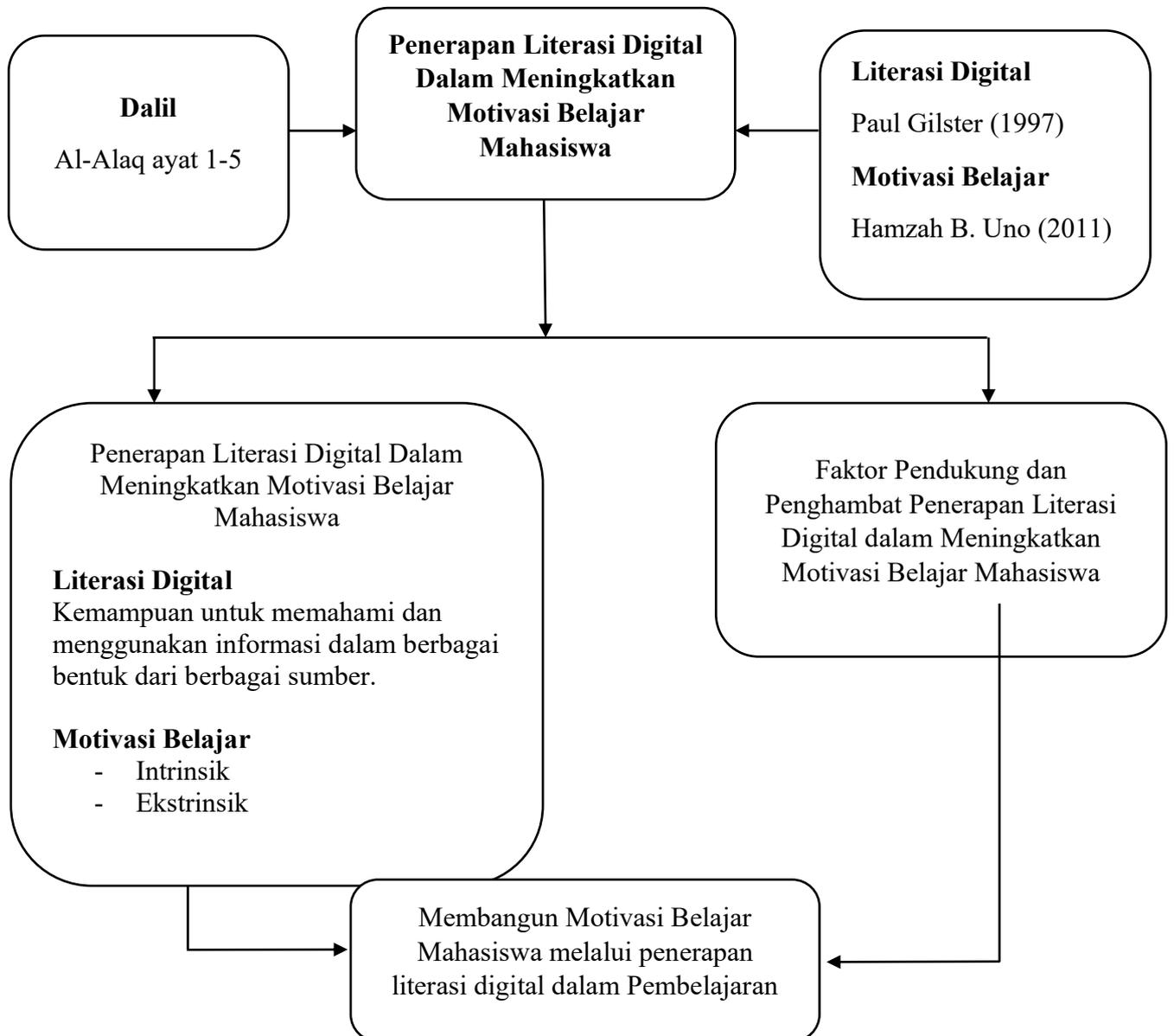
<sup>35</sup>Rudolf Simatupang et al., "Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Digital," *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities* 8, no. 3 (2025): 3602–3613.

menurunkan kualitas belajar. Budaya belajar yang cenderung pasif serta kurangnya interaksi antara mahasiswa dengan dosen dan teman sejawat turut memengaruhi efektivitas pembelajaran. Tidak kalah penting, faktor internal seperti rendahnya rasa ingin tahu dan determinasi diri memperparah lemahnya literasi digital. Keseluruhan faktor ini saling berkaitan dan secara kolektif menghambat upaya meningkatkan motivasi belajar mahasiswa melalui pemanfaatan teknologi digital.

### ***C. Kerangka Pemikiran***

Kerangka berpikir merupakan kumpulan ide dan kejelasan mengenai hubungan antara ide-ide tersebut yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka, dengan merujuk pada teori yang telah ada dan penelitian-penelitian sebelumnya yang berhubungan. Kerangka pemikiran ini berfungsi sebagai landasan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, atau dapat juga dipahami sebagai menyusun alur pemikiran berdasarkan logika yang sesuai (*construct logic*) atau kerangka konseptual yang tepat untuk mengidentifikasi sebab-sebab munculnya suatu masalah. Untuk membuktikan ketetapan penelitian, dasar teori harus didukung oleh hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan.

Berikut ini adalah alur kerangka pemikiran pembahasan Skripsi yang ditetapkan oleh penulis:



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Pendekatan dan Desain Penelitian***

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Oleh karena itu, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami makna dibalik tindakan dan perilaku subjek, serta konteks sosial dan budaya yang mempengaruhi mereka.<sup>1</sup>

Menurut Arifin dalam Yudin Citriadin, Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi, dan atau perbandingan berbagai variabel. Tujuan penelitian deskriptif yakni untuk menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Dr. Hj. Ipa Hafsiah Yakin Dra., SE., M.Si., MM., Ph.D., *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Uus Supriatna SE., MM, *Jurnal EQUILIBRIUM* (CV. AKSARA GLOBAL AKADEMIA, 2023) 5.

<sup>2</sup>Yudin Citriadin, *Metode Penelitian Kualitatif (Suatu Pendekatan Dasar)*, Sanabil Creative, 2020 8.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk memberikan gambaran tentang Penerapan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa di UIN Datokarama Palu.

### ***B. Lokasi Penelitian***

Penelitian ini berlokasi di UIN Datokarama Palu, Pombewe Kec. Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi . Adapun alasan peneliti menjadikan UIN Datokarama Palu sebagai lokasi penelitian adalah:

1. Peneliti tertarik meneliti penerapan literasi digital dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di UIN Datokarama Palu. Melihat perkembangan teknologi informasi yang pesat dan dampaknya terhadap cara mahasiswa belajar. Dalam era digital ini, akses terhadap sumber belajar yang beragam menjadi lebih mudah, namun tidak semua mahasiswa memiliki keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkannya secara efektif.
2. Kondisi di UIN Datokarama Palu menunjukkan bahwa banyak mahasiswa mengalami tantangan dalam mempertahankan motivasi belajar, terutama ketika berhadapan dengan materi yang kompleks. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana literasi digital dapat diintegrasikan dalam pembelajaran untuk menciptakan pengalaman yang lebih interaktif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.
3. Lokasi penelitian mudah dijangkau sehingga memudahkan bagi peneliti dalam mengumpulkan data.

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Kehadiran peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengumpul data dan pengamat

partisipan. Sebagai pengumpul data, penulis bertindak langsung menghubungi sumber-sumber yang sedianya dapat memberikan informasi yang penulis butuhkan. Dengan demikian berarti penulis termasuk dalam instrumen atau alat dalam penelitian ini.

Penulis sebagai pengamat partisipan, penulis bertindak hanya sebagai pengamat sementara terhadap aktivitas-aktivitas tertentu dan objek penelitian, olehnya dalam mengamati objek penelitian, dibantu oleh instrumen-instrumen penelitian termasuk didalamnya pedoman observasi. Interaksi dengan objek penelitian menjadi kunci utama untuk menemukan informasi yang dibutuhkan. Penelitian kualitatif menurut kehadiran peneliti dilokasi penelitian harus maksimal sehingga upaya untuk pengumpulan data yang akurat dapat tercapai. Sebelum penelitian dilakukan penulis meminta izin kepada pihak Universitas sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar dan data yang diperoleh lebih akurat dan valid.

#### ***D. Data dan Sumber Data***

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Ahmad Rijali dalam Besse Tenri Ulang mengatakan bahwa Data adalah fakta-fakta yang ditemukan peneliti ketika melakukan penelitian sedangkan sumber data adalah subyek ditemukannya sebuah data. Sumber data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen (sumber data tertulis) dan foto. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dan diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melakukan perekaman video, audio, atau pengambilan foto.<sup>3</sup> Semakin banyak sumber data maka data yang dihasilkan semakin akurat.

---

<sup>3</sup>Besse Tenri Ulang, "Peran Ustaz Dalam Meningkatkan Pemahaman Sifat Al-Wujud Dan Al-Kalam Allah Pada Santri Yayasan Syamamah Di Kota Palu" (Skripsi Tidak Diterbitkan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2024).

Beberapa pembagian sumber data sebagai berikut:

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang ditemukan secara langsung di lapangan oleh peneliti yang terkait dengan penerapan literasi digital dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di UIN Datokarama Palu. Data tersebut dapat diperoleh melalui wawancara bersama beberapa dosen dan beberapa mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), UIN Datokarama Palu. Dari data primer ini sumber datanya adalah dosen Pendidikan Agama Islam (PAI), mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) semester 6.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang melengkapi data primer berupa foto, arsip, catatan, dan data lainnya yang dibutuhkan.

### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahap ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif.<sup>4</sup> Semakin lama peneliti ikut serta dalam berbagai aktifitas bersama subjek atau sesuatu yang terkait penelitian dilapangan maka akan semakin banyak data yang didapatkan. Banyaknya data yang dikumpulkan dapat menjadikan hasil penelitian semakin baik.

---

<sup>4</sup>Asiva Noor Rachmayani, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif" (2015): 6.

Hasil baik dari pengumpulan data juga dapat dikarenakan perumusan masalah yang terfokus dan tepat serta dilengkapi dengan teknik pengumpulan data yang tepat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **1. Observasi**

Observasi berarti pengumpulan data langsung dari lapangan, metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan panca indra. Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat sendiri sebab pengamat melihat, mendengar, atau mendengarkan suatu objek penelitian lalu menyimpulkan hasil yang diamati itu. Pengamat adalah kunci keberhasilan dan ketetapan hasil penelitian.<sup>5</sup> Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang mendalam tentang pandangan, pengalaman, dan persepsi individu terkait suatu fenomena.<sup>6</sup>

Wawancara adalah alat yang sangat berharga dalam penelitian kualitatif, memungkinkan peneliti untuk memahami perspektif individu secara mendalam. Wawancara mendalam merupakan teknik pengumpulan yang efektif dan efisien, data tersebut berbentuk tanggapan, pendapat, keyakinan dan hasil pemikiran tentang segala sesuatu yang dipertanyakan. Adapun informan yang diwawancara

---

<sup>5</sup>Annisa Rizky Fadilla and Putri Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data," *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. No 3 (2023): 39–40.

<sup>6</sup>Reza Noprial Lubis, "Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif," *Lubis Research Hub*, last modified 2024, <https://www.lubis.id/2024/12/wawancara-dalam-penelitian-kualitatif.html> (24 Februari 2025).

adalah dosen yang mengajar di prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) semester enam (6) yang memanfaatkan literasi digital.

### **3. Dokumentasi**

Peneliti mengambil dokumentasi yang dibutuhkan terkait penelitian. Observasi menurut Kusuma adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis terhadap aktivitas individu atau obyek lain yang diselidiki. Adapun jenis-jenis observasi tersebut diantaranya yaitu observasi terstruktur, observasi tak terstruktur, observasi partisipan, dan observasi nonpartisipan.<sup>7</sup> Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi observasi, dokumentasi wawancara, dokumentasi kegiatan pembelajaran menggunakan literasi digital dan kegiatan lain yang berkaitan pada penelitian.

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik. Akan tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumentasi memiliki kredibilitas yang tinggi.

### ***F. Teknik Analisis Data***

Data-data yang ditemukan peneliti kemudian dikumpulkan untuk dilakukannya analisis data. Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data-data yang ditemukan melalui wawancara, observasi, dan cara lainnya, agar mudah difahami dan temuan dari hasil penelitian tersebut dapat diinformasikan pada orang lain. Terdapat tiga tahap dalam menganalisis data yaitu reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Berikut penjelasan dari ketiga tahapan tersebut:

---

<sup>7</sup>Handayani, "Metode Penelitian," *Suparyanto dan Rosad* (2015 5, no. 3 (2020): 248–253.

## **1. Reduksi Data**

Proses analisis pertama yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif Model Miles dan Huberman adalah reduksi data. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata reduksi berarti pengurangan, pemotongan. Dalam penelitian, reduksi data dilakukan untuk menyeleksi data yang sudah diperoleh kemudian diorganisasikan agar dapat terlihat jelas perbandingan dari berbagai data yang diperoleh dari berbagai sumber serta kemudian disajikan dengan baik.<sup>8</sup> Mereduksi data dengan mengambil data-data yang berkenaan dengan penelitian atau yang dibutuhkan sehingga akan semakin jelas arah penelitian. Maka dari itu dibutuhkan kecerdasan dan wawasan bagi peneliti dalam mereduksi data.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data dibutuhkan untuk dapat melihat secara jelas fakta yang terjadi di lapangan yang diteliti. Penyajian data menurut Miles dan Huberman adalah “sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan”.<sup>9</sup> Penelitian kualitatif menyajikan data tidak dalam bentuk teks naratif, karena penyajian data dalam bentuk tersebut membuat data yang tersaji menjadi tidak tersusun dengan baik. Penyajian data kualitatif yang baik adalah dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard, dan sejenisnya.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Setelah dilakukannya reduksi dan penyajian data maka dilakukanlah penarikan kesimpulan berdasarkan data temuan yang telah diolah tersebut. Penarikan kesimpulan sangat bergantung pada data yang ditemukan maka perlu kehati-hatian dan ketelitian dalam menyusun data agar dapat ditarik kesimpulan

---

<sup>8</sup>Rohadatul Aisyi, “Peranan Guru Dalam Pembelajaran Matematika Sd Secara Daring |” (Skripsi Tidak Diterbitkan, Universitas Pendidikan Indonesia, 2020) 33.

<sup>9</sup>Ibid 34.

yang baik sehingga dapat menjawab rumusan-rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui model uji kredibilitas (*Credibility*) yaitu derajat kepercayaan terhadap hasil penelitian untuk menunjukkan kepercayaan bahwa hasil penelitian sesuai dengan kenyataan yang terjadi. Dalam penelitian ini uji kredibilitas (*credibility*) peneliti menggunakan metode triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>10</sup>

Data dari beberapa sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari beberapa sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan sesuatu kesimpulan.

---

<sup>10</sup>Andarusni Alfansyur and Mariyani Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 146–150.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Gambaran Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan***

##### **1. Sejarah Singkat Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

Fakultas tarbiyah dan ilmu (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu awalnya merupakan bagian dari jurusan tarbiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Datokarama. Berdasarkan peraturan Presiden RI No. 61 Tahun 2021, STAIN Datokarama secara resmi berubah menjadi UIN Datokarama Palu. FTIK dipimpin oleh Dekan Dr. Yusra. M.Pd. pada periode 2014-2018. Pada tahun 2019, fakultas ini memperluas cakupan akademik dengan membuka dua program studi baru, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam dan Matematika.

##### **2. Profil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

- a. Nama Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- b. Alamat : Pombewe
- c. Kecamatan : Sigi Biromaru
- d. Provinsi : Sulawesi Tengah
- e. Tahun Berdiri : 1996

##### **3. Visi, Misi dan Tujuan UIN Datokarama Palu**

###### ***a. Visi***

“Unggul dalam pengembangan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan berwawasan islam moderat, berbasis integrasi ilmu, spritualitas, dan kearifan lokal tahun 2039”.

*b. Misi*

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan berwawasan islam moderat, berbasis integrasi ilmu, spiritualitas, dan kearifan lokal;
- 2) Menganalisis penelitian yang bermutu berwawasan islam moderat , mengintegrasikan pengetahuan, spiritualitas, serta kearifan lokal;
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pembinaan, sosial keagamaan berwawasan islam moderat, berbasis integrasi ilmu, spritualitas, dan kearifan lokal.
- 4) Melaksanakan kerjasama Tridarma Perguruan Tinggi dengan lembaga mitra baik dalam dan luar negeri untuk pengembangan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan berwawasan islam moderat, berbasis integrasi ilmu, spritualitas, dan kearifan lokal.
- 5) Meningkatkan tata keloloa akademik yang bemutu berwawasan islam moderat, berbasis integrasi ilmu, spritualitas, dan kearifan lokal.

**4. Tujuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, professionalisme, berdaya saing dan responentif terhadap perubahan global, berakhlakul karimah, kemampuan manajerial berbasis integrasi ilmu, kewirausahaan, kearifan lokal dan islam moderat.
- b. Menghasilkan karya penelitian dan publikasi pada bidang Pendidikan dan pembelajaran yang bermutu dan memiliki kemanfaatan terhadap pengembangan integrasi ilmu, kewirausahaan, kearifan lokal, islam moderat pada masyarakat luas.

- c. Menghasilkan output pengabdian kepada masyarakat pada bidang pendidikan dan pembelajaran yang bermanfaat bagi pemberdayaan kehidupan masyarakat, pelestarian lingkungan berbasis integrasi ilmu, kewirausahaan, dan kearifan lokal dan islam moderat.
- d. Mengembangkan tata Kelola fakultas dalam menyiapkan layanan akademik dan non akademik yang terintegrasi dengan tata kelembagaan universitas yang humanis, profesional, akuntabel, berintegritas, dan bermutu.
- e. Menjalani Kerjasama yang menguntungkan pada bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian dari kemitraan dengan berbagai Lembaga berskala regional, nasional dan internasional yang dilandasi semangat creativity-innovation, collaboration, communication, critical thinking dan problem sloving berwawasan islam moderat.

Sekarang, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sudah mengembangkan sembilan prodi, salah satu di antaranya adalah program studi Pendidikan Agama Islam.

### **5. Sejarah Singkat Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Program studi Pendidikan Agama islam memiliki sejarah panjang terkait erat dengan pendirian fakultas tarbiyah cabang IAIN Alauddin Makassar. Prodi ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi sebagai pendidik berkualitas dalam bidang Pendidikan Agama Islam berkualitas di berbagai tingkat sekolah atau madrasah. Program Studi Pendidikan Agama Islam telah meraih akreditasi B (Baik Sekali) dari BAN-PT dengan Surat Keputusan No.3642/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/VI/2022 tanggal 14 Juni 2022.

### **6. Profil Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)**

- a. Nama Prodi : Program Studi Pendidikan Agama Islam
- b. Alamat : Pombewe

- c. Kecamatan : Sigi Biromaru
- d. Kabupaten : Sigi
- e. Provinsi : Sulawesi Tengah

## **7. Visi dan Misi Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)**

### *a. Visi*

“Pusat pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berwawasan moderat, berbasis integrasi ilmu, spritualitas dan kearifan lokal”.

### *b. Misi*

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan dan Pembelajaran yang kreatif dan inovatif berbasis penguasaan materi dan pembelajaran Pendidikan Agama islam (PAI) melalui pendekatan integrasi ilmu, spritualitas, dan kearifan lokal secara kolaboratif dan professional.
- 2) Menciptakan atmosfir akademik yang mendorong terwujudnya sarjana Pendidikan islam yang memiliki kompetensi di bidang pembelajaran Pendidikan agama islam (PAI) berwawasan moderat, kedalaman spiritual, kemuliaan akhlak, dan menghargai kearifan lokal.
- 3) Melaksanakan penelitian dan publikasi ilmiah dalam bidang pendidikan agama islam melalui pendekatan integritas ilmu, spiritual dan kearifan lokal secara inovatif dan produktif.
- 4) Mengembangkan dan menyebarluaskan hasil kajian keilmuan dan reproduksi pengetahuan di bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara kolaboratif.
- 5) Menjalin kerjasama/kemitraan dengan perguruan tinggi di dalam dan diluar negeri, masyarakat dan stakeholders lainnya dalam kegiatan tridarma perguruan tinggi secara kolaboratif.

### 8. Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

- a. Menghasilkan sarjana Pendidikan Islam yang religious, professional, kompeten, unggul dan kompetitif global, di bidang pengembangan metodologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang berwawasan islam moderat.
- b. Menghasilkan sarjana Pendidikan Agama Islam yang memiliki kompetensi, unggul dan kompetitif di bidang metodologi pembelajaran agama islam, berwawasan islam moderat berkarakter rabbaniy dan kearifan lokal.
- c. Menghasilkan sarjana pendidikan agama islam yang detektif, berbudaya religius, edukatif, professional, unggul dan kompetitif dalam mengembangkan metodologi pembelajaran agama islam yang berwawasan islam moderat, berkarakter rabbaniy dan kearifan lokal.

### 9. Keadaan Dosen FTIK UIN Datokarama Palu

Penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pengajaran di UIN Datokarama Palu, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam keberadaan tenaga pendidik juga merupakan salah satu prasyarat dalam rangka menunjang proses penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di kampus tersebut. Adapun keadaan dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Datokarama Palu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1  
Daftar Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Datokarama Palu

No.	Nama Dosen	Jabatan Fungsional
1.	Dr. Bahdar, M.H.I	Lektor Kepala
2.	Dr. Hamlan, M.Ag	Lektor Kepala
3.	Drs. Syahril, M.A	Lektor Kepala

4.	Drs. Rusli Takuna, M.Pd.I	Lektor Kepala
5.	Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I	Lektor Kepala
6.	Dr. Saepudin Mashuri, M.Pd.I	Lektor Kepala
7.	Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I	Lektor
8.	Sakir Lobud, S.Ag.,M.Pd	Lektor
9.	Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag.,M.Ag	Lektor
10.	Dr. H. Suharnis, S.A.,M.Ag	Lektor
11.	Muhammad Gazali, S.S.,M.Pd	Lektor
12.	Dr. Sitti Nadirah, M.Pd.I	Lektor
13.	Dr. Hatta Fakhurrozi, S.Pd.I.,M.Pd.I	Lektor
14.	Wiwini Mistiani, S.Pd.I.,M.Pd	Lektor
15.	Darmawansyah, M.Pd	Lektor
16.	Agustan, S.Ag.,M.Pd.I	Asisten Ahli
17.	Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd	Asisten Ahli
18.	Firdiansyah Alhabyi, S.Pd.I.,M.Pd	Asisten Ahli
19.	Mudaimin, S.Ud.,M.Pd	Asisten Ahli
20.	Fitri Rahayu, S.Pd.I.,M.Pd.I	Asisten Ahli
21.	Zaitun, S.Pd.I.,M.Pd	Asisten Ahli
22.	Oyan D Taufik, S.Pd.I.,M.Pd	Asisten Ahli

*Sumber Data: Dokumen Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun 2024/2025*

#### **10. Keadaan sarana dan prasarana di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Sarana dan prasarana adalah unsur yang sangat di butuhkan dalam proses belajar mengajar, sarana dan prasarana pun merupakan salah satu unsur penunjang proses belajar mengajar yang diharapkan mampu membuat memahami dengan mudah apa yang di sampaikan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar akan lebih semakin sukses apabila ditunjang dengan sarana dan prasarana yang baik akan menghasilkan prestasi yang baik

pula. Adapun untuk mengetahui sarana dan prasarana yang terdapat di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Daftar Sarana dan Prasarana Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN  
Datokarama Palu

No.	Jenis	Jumlah	Kualitas
1.	Ruang Kuliah	45	Baik
2.	Ruang Program Studi	10	Baik
3.	Gedung Ruang Dosen	1	Baik
4.	Laboratorium Komputer	1	Baik
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	Meja Kursi Dosen	120	Baik
7.	Kursi Kuliah	800	Baik
8.	Komputer	40	Baik
9.	Papan Tulis	48	Baik
10.	Kipas Angin Ruang Kelas	98	Baik
11.	Wifi	20	Baik
12.	Lemari	80	Baik
13.	Parkiran	1	Baik
14.	Ruang Seminar Proposal	4	Baik
15.	Ruang Ujian Skripsi	4	Baik
16.	Ruang Tata Usaha	3	Baik
17.	Aula	1	Baik
18.	Masjid	1	Baik

*Sumber Data: Sarana dan Prasarana Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN  
Datokarama Palu*

Sarana dan prasarana merupakan salah satu fokus utama penentu pencapaian proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang baik dan memadai akan banyak memberikan pengaruh besar bagi pencapaian hasil belajar khususnya dan mutu pendidikan pada umumnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan diketahui bahwa sarana dan prasarana di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sudah baik, serta sudah dapat mendukung proses pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi

akademik sesuai dengan visi dan misi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu.

### **11. Keadaan Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Berdasarkan proses pembelajaran keberadaan mahasiswa sangat di butuhkan karena proses pendidikan tidak akan berlangsung dengan baik dan berkelanjutan tanpa kehadiran mahasiswa. Mahasiswa merupakan orang yang memerlukan ilmu pengetahuan yang membutuhkan bimbingan dan arahan untuk mengembangkan potensi diri mereka.

Adapun jumlah mahasiswa aktif prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dari Tahun Angkatan 2021 sampai 2025 berjumlah 668 orang. Jumlah mahasiswa Tahun Angkatan 2022/2023 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Data Jumlah Mahasiswa Angkatan 2022/2023 prodi Pendidikan Agama Islam

No.	Kategori Jenis Kelamin	Jumlah Mahasiswa
1.	Laki-laki	100 Orang
2.	Perempuan	129 Orang
<b>Total</b>		<b>229 Orang</b>

*Sumber Data: Daftar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam 2022/2023*

Adapun dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah Mahasiswa Laki-laki Angkatan 2022/2023 berjumlah 100 orang sedangkan mahasiswa perempuan berjumlah 129 orang. Dengan demikian bisa diketahui bahwa jumlah secara keseluruhan mahasiswa angkatan 2022/2023 berjumlah 229 orang.

### **B. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di UIN Datokarama Palu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), peneliti telah mendapatkan data yang berkaitan dengan

penerapan literasi digital dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, yang mana penelitian ini menerapkan metode observasi, wawancara dan dokumentasi adapun pada bab IV yang menyajikan beberapa temuan peneliti yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian yakni sebagai berikut:

***1. Penerapan literasi digital dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di UIN Datokarama Palu***

Hasil obsevasi yang peneliti lihat di UIN Datokarama Palu, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) peneliti melihat dosen maupun mahasiswa telah menerapkan literasi digital dengan baik melalui akses sumber daya digital dan penggunaan platform pembelajaran online. Peneliti juga melihat bahwa mahasiswa lebih sering memanfaatkan literasi digital untuk mengerjakan tugas kuliah sehingga membuat mahasiswa bersemangat dalam belajar. Berdasarkan wawancara dengan Irfan Ahmadi mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI):

Literasi digital sangat penting, terutama untuk saya sebagai mahasiswa, karena memudahkan dalam mencari informasi dan ilmu pengetahuan. Misalnya, saya dapat dengan mudah menemukan jurnal untuk membuat makalah melalui platform seperti *google scholar*.<sup>1</sup>

Pendapat tersebut didukung oleh Ibu Widya Aulia selaku dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) beliau memberi pernyataan sebagai berikut:

Jelas literasi digital sangat penting, kenapa? karena literasi digital itu mampu memudahkan saya dan juga mahasiswa mencari sumber-sumber informasi dan mencari ilmu pengetahuan, dimana sekarang sudah zamannya akses itu mudah dan cepat.<sup>2</sup>

Pernyataan di atas diperkuat oleh Ibu Sabna, selaku dosen Pendidikan Agama Islam, beliau memberi pernyataan sebagai berikut:

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Irfan Ahmadi, mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Datokarama Palu, tanggal 26 Juni 2025

<sup>2</sup>Wawancara dengan Ibu Widya Aulia, Dosen Pendidikan Agama Islam UIN Datokarama Palu, tanggal 8 Juli 2025

Oke baik, mengapa literasi digital penting? Karena sekarang kan dunia dimana teknologi berkembang dan mendapatkan informasi dengan mudah, nah, mahasiswa sangat membutuhkan itu. Dan walaupun kita tidak tatap muka, dosen memberikan arahan langsung melalui aplikasi seperti whatsapp, sehingga mahasiswa mudah mengakses informasi.<sup>3</sup>

Literasi digital merupakan kemampuan untuk menggunakan teknologi dan internet secara efektif, dan hal ini sangat penting dalam konteks pendidikan saat ini. Dalam wawancara yang dilakukan, mahasiswa Irfan Ahmadi menekankan bahwa literasi digital mempermudah pencarian informasi dan pengetahuan. Penggunaan platform seperti Google Scholar memungkinkan akses yang lebih mudah terhadap jurnal yang diperlukan untuk penulisan makalah. Dengan demikian, literasi digital berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran.

Ibu Widya Aulia menegaskan bahwa literasi digital sangat penting dalam mendukung pengajaran. Kemampuan untuk mencari informasi dan mengembangkan materi ajar dengan cepat dan mudah memungkinkan dosen memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi mahasiswa.

Penerapan literasi digital dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) semester enam (6) yaitu pada tahapan pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai alat dan sumber daya digital, berikut akan dipaparkan penerapan literasi digital dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam.

#### *a. Penggunaan Platform Pembelajaran Digital*

Hasil observasi menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) semester 6 telah menggunakan platform pembelajaran daring seperti *google classroom* dan *google scholar*, untuk mengakses materi dan tugas kuliah ketika

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan Ibu Sabna, Dosen Pendidikan Agama Islam UIN Datokarama Palu, tanggal 11 Juli 2025

dosen tidak sempat hadir secara tatap muka di kampus. Ibu Widya Aulia dosen PAI memberikan pernyataan sebagai berikut:

Untuk proses belajar online mengajar e-learning itu biasanya saya lebih menggunakan *google classroom* untuk membagikan materi, tugas dan informasi dengan cepat. Karena *google classroom* ini memungkinkan saya untuk memberikan umpan balik yang cepat dan langsung, Ini tentunya sangat membantu mahasiswa untuk bisa memperbaiki kekeliruan pemahaman tentang materi yang saya ajarkan. Dan biasanya saya memberikan komentar secara pribadi pada tugas yang dikumpulkan, sehingga mereka lebih diperhatikan.<sup>4</sup>

Pernyataan tersebut didukung oleh Irfan Ahmadi, salah satu mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI):

Untuk aplikasi pembelajaran online, biasanya saya dan teman-teman saya menggunakan aplikasi *google classroom* untuk mengakses materi kuliah dan mengirim tugas dari dosen mata kuliah.<sup>5</sup>

Senada yang dikatakan Abdi Saputra, mahasiswa Pendidikan Agama Islam:

Saya menggunakan *google classroom* untuk mendapatkan materi dari dosen. Aplikasi ini sangat membantu karena kami bisa mengaksesnya kapan saja dan dimana saja.<sup>6</sup>

Era digital saat ini, proses pembelajaran telah mengalami transformasi signifikan, terutama dengan munculnya *platform e-learning*. Salah satu platform yang banyak digunakan dalam konteks ini adalah *google classroom*. Dalam wawancara dengan Ibu Widya, menjelaskan bahwa *google classroom* menjadi pilihan utama dalam menyampaikan materi, tugas, dan informasi kepada mahasiswa. Ibu Widya menekankan bahwa keunggulan utama dari *google*

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Ibu Widya Aulia, Dosen Pendidikan Agama Islam UIN Datokarama Palu, tanggal 8 Juli 2025

<sup>5</sup>Wawancara dengan Irfan Ahmadi, mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Datokarama Palu, tanggal 26 Juni 2025

<sup>6</sup>Wawancara dengan Abdi Saputra, mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Datokarama Palu, tanggal 26 Juni 2025

*classroom* adalah kemampuannya untuk memberikan umpan balik yang cepat dan langsung. Hal ini sangat penting dalam proses pembelajaran, karena memungkinkan mahasiswa untuk segera memperbaiki kesalahan pemahaman yang mungkin mereka miliki terkait materi yang diajarkan.

Ibu Widya telah menambahkan bahwa sering memberikan komentar secara pribadi pada tugas yang dikumpulkan oleh mahasiswa. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan perhatian mahasiswa terhadap umpan balik yang diberikan, tetapi juga menciptakan interaksi yang lebih personal antara dosen dan mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa merasa lebih diperhatikan dan didukung dalam proses belajar mereka. Wawancara dengan Irfan dan juga Abdi mahasiswa PAI, menunjukkan bahwa penggunaan *google classroom* juga sangat membantu dalam aksesibilitas materi kuliah. Hal ini menunjukkan bahwa *google classroom* tidak hanya bermanfaat bagi dosen dalam menyampaikan materi, tetapi juga bagi mahasiswa dalam mengelola tugas dan belajar secara efektif.

Untuk memperkuat temuan observasi mengenai penggunaan platform pembelajaran daring, peneliti melakukan wawancara dengan seorang dosen yang secara aktif memanfaatkan *google meet* atau *zoom* dalam proses perkuliahan. Dosen tersebut memberikan pandangan mendalam terkait pengalaman dan strategi penggunaan platform *google meet/zoom*, sebagaimana penjelasan oleh bapak Andi Markarma berikut:

“Untuk proses belajar mengajar secara daring, saya sering menggunakan *Google Meet* atau *Zoom*. Kedua platform ini sangat membantu dalam menyampaikan materi perkuliahan secara langsung kepada mahasiswa, terutama saat perkuliahan tatap muka tidak memungkinkan. Manfaat utamanya adalah memungkinkan interaksi langsung antara saya dan mahasiswa. Kami bisa berdiskusi, tanya jawab secara real-time, dan saya bisa melihat ekspresi mahasiswa untuk mengukur pemahaman mereka. Platform ini memberikan fleksibilitas yang tinggi. Mahasiswa bisa mengikuti perkuliahan dari mana saja, asalkan ada koneksi internet. Ini sangat membantu bagi mahasiswa yang mungkin memiliki kendala jarak

atau waktu. Fitur-fitur seperti *screen sharing* sangat berguna untuk menampilkan presentasi, video, atau dokumen lain. Fitur *chat* juga memungkinkan mahasiswa mengajukan pertanyaan tanpa mengganggu jalannya perkuliahan.”<sup>7</sup>

Era digital saat ini, proses pembelajaran telah mengalami transformasi signifikan, terutama dengan munculnya platform e-learning. Selain Google Classroom yang banyak digunakan untuk manajemen materi dan tugas, platform konferensi video seperti Google Meet dan Zoom juga menjadi pilihan utama dalam menyampaikan materi perkuliahan secara langsung.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Andi Markarma, penggunaan Google Meet atau Zoom memungkinkan interaksi langsung dan *real-time* antara dosen dan mahasiswa, yang sangat penting untuk diskusi dan tanya jawab. Fleksibilitas waktu dan tempat yang ditawarkan oleh platform ini juga menjadi keunggulan, memungkinkan mahasiswa mengakses perkuliahan dari lokasi manapun dengan koneksi internet. Fitur-fitur seperti *screen sharing* dan *chat* memfasilitasi penyampaian materi yang beragam dan interaksi yang efisien. Namun, di balik berbagai kemudahan yang ditawarkan, mahasiswa juga merasakan beberapa kelemahan signifikan. Irfan Ahmadi menyoroti masalah koneksi internet yang tidak stabil sebagai kendala utama. Sinyal yang buruk dapat menyebabkan suara dosen terputus-putus atau bahkan membuat mahasiswa terputus dari sesi perkuliahan, yang secara langsung menghambat pemahaman materi dan motivasi belajar.

Hasil wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa literasi digital dapat diterapkan pada penggunaan *google classroom* dan *google meet* dalam pembelajaran digital. Penggunaan *google classroom* dan *google meet* telah terbukti memberikan manfaat yang signifikan bagi kedua belah pihak, baik dosen

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan bapak Andi Markarma, Dosen Pendidikan Agama Islam UIN Datokarama Palu, tanggal 22 Agustus 2025

maupun mahasiswa. Dengan kemudahan akses, umpan balik yang cepat, dan interaksi yang lebih personal, penggunaan platform ini dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

*b. Akses Sumber Belajar Digital*

Akses terhadap sumber belajar online bagi mahasiswa telah menjadi suatu kebutuhan yang penting dalam konteks pendidikan tinggi di era digital. Hasil Observasi penulis menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), aktif memanfaatkan sumber belajar digital seperti jurnal online sebagai sumber belajar utama. Peneliti melihat kebiasaan mahasiswa yang sering mengakses database jurnal seperti *google scholar* untuk mencari referensi.

Sebagaimana diungkapkan oleh Suhati salah satu mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai berikut:

Bagi saya *google scholar* adalah yang paling membantu. Disitu saya bisa cari berbagai jurnal dan artikel yang relevan dengan pelajaran seperti untuk menyelesaikan tugas yang membutuhkan referensi penelitian.<sup>8</sup>

Pernyataan tersebut senada dengan Afriansyah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI).

*Google scholar* itu sangat membantu saya untuk mengerjakan tugas kuliah. Disitu saya bisa cari banyak jurnal dan artikel yang sesuai dengan topik yang saya mau. Pencariannya juga gampang, jadi saya bisa dapat sumber yang terpercaya.<sup>9</sup>

Kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam cara mahasiswa mengakses dan menggunakan sumber daya akademik. Salah satu platform yang mendapat perhatian besar di kalangan mahasiswa adalah *google scholar*. Dalam wawancara yang dilakukan Suhati, seorang mahasiswa

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Suhati, mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Datokarama Palu, tanggal 17 Juli 2025

<sup>9</sup>Wawancara dengan Afriansyah, mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Datokarama Palu, tanggal 26 Juni 2025

Pendidikan Agama Islam (PAI), terungkap bahwa *google scholar* dianggap sebagai alat yang sangat membantu dalam proses belajar dan penyelesaian tugas kuliah. Suhati menjelaskan bahwa platform ini memungkinkan dirinya untuk mencari berbagai jurnal dan artikel yang relevan dengan tugas pembuatan proposal penelitian tindakan kelas yang diberikan oleh dosen. Pernyataan Suhati sejalan dengan pengalaman Afriansyah, mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) yang juga mengungkapkan manfaat besar dari penggunaan *google scholar*. Afriansyah menekankan bahwa kemudahan pencarian informasi melalui platform ini sangat mendukung tugas kuliah yang dihadapinya.

Pernyataan di atas diperkuat oleh pendapat Ibu Sabna selaku dosen Pendidikan Agama Islam (PAI), beliau memberikan perspektif yang relevan. Ibu Sabna menjelaskan:

*Google scholar* bukan hanya alat pencarian, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam mencari informasi. Ketika mahasiswa menemukan sumber yang kredibel dan bermanfaat, mereka cenderung merasa termotivasi untuk mendalami topik tersebut. Ini menciptakan siklus positif dimana pembelajaran menjadi lebih interaktif dan mendalam.<sup>10</sup>

Mahasiswa dan dosen tersebut mencerminkan kebutuhan yang semakin mendesak akan sumber informasi yang akurat dan terpercaya dalam lingkungan akademik. Dalam konteks pendidikan Agama Islam, di mana banyak tugas memerlukan referensi dari penelitian terdahulu, *google scholar* menjadi solusi praktis. Platform ini tidak hanya menyediakan akses ke berbagai sumber, tetapi juga memungkinkan mahasiswa untuk mengevaluasi kredibilitas informasi yang diperoleh.

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan Ibu Sabna, Dosen Pendidikan Agama Islam UIN Datokarama Palu, tanggal 11 Juli 2025

Penggunaan *google scholar* juga menunjukkan perubahan pola belajar dikalangan mahasiswa. Dengan akses yang mudah dan cepat ke literatur ilmiah, mahasiswa tidak lagi terbatas pada buku teks atau sumber cetak yang mungkin sulit ditemukan. Mahasiswa dapat menggali informasi dari berbagai disiplin ilmu, memperluas wawasan dan perspektif dalam studi agama. Ini mendorong adanya pembelajaran yang lebih mandiri dan berbasis bukti, yang sangat penting dalam konteks akademik saat ini.

Peneliti menyimpulkan bahwa *google scholar* berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan ditingkat perguruan tinggi, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Selain memberikan akses yang luas terhadap sumber daya akademik, penggunaan *google scholar* juga dapat meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa. Dengan kemudahan dalam mencari dan menemukan informasi yang relevan, mahasiswa merasa lebih berdaya dan terdorong untuk mengeksplorasi topik yang mereka pelajari secara mendalam. Hal ini tidak hanya memperkaya pemahaman mereka, tetapi juga mendorong rasa ingin tahu dan semangat belajar yang lebih tinggi, yang sangat penting dalam proses pendidikan yang berkelanjutan.

### c. *Keterampilan Berpikir Kritis*

Berpikir kritis dalam literasi digital adalah kemampuan untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi dari sumber-sumber digital. Peneliti ingin mencari data terkait keterampilan berpikir kritis yang di miliki oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), yaitu cara mahasiswa menemukan informasi yang berbeda dari beberapa sumber. Peneliti melakukan wawancara terkait bagaimana mahasiswa mengetahui informasi yang ditemukan itu benar atau tidak, dan apa yang mahasiswa lakukan jika menemukan informasi yang berbeda dari beberapa sumber. Abdi Saputra mahasiswa PAI menjawab:

Saya biasanya mulai dengan cari info di beberapa situs yang terpercaya, kayak jurnal akademis seperti *google scholar* atau situs resmi seperti *wikipedia*. Setelah dapat informasi, saya bandingkan dengan sumber lain untuk melihat apakah ada yang sama atau beda. Contohnya, kalau saya menemukan fakta atau data tertentu, saya coba cari tahu apakah ada sumber lain yang menyebutkan hal yang sama. Kalau ada perbedaan, saya tidak langsung percaya begitu saja. Saya akan cek dari mana informasi itu berasal. Kalau saya masih ragu biasanya saya nonton video di *youtube* atau tanya ke teman lain.<sup>11</sup>

Dalam konteks informasi yang melimpah dan mudah diakses saat ini, kemampuan mahasiswa untuk melakukan verifikasi informasi menjadi suatu keharusan. Abdi mengadopsi pendekatan sistematis dalam mengevaluasi kebenaran informasi yang diperoleh. Proses ini dimulai dengan pencarian sumber terpercaya, seperti jurnal akademis di *google scholar* dan *ensiklopedia* daring seperti *Wikipedia*. Langkah ini mencerminkan kesadaran akan pentingnya referensi yang dapat di pertanggungjawabkan dalam konteks akademik. Setelah mengumpulkan data, Abdi melakukan analisis komparatif antara berbagai sumber untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan. Ketika menemukan fakta atau data tertentu, Abdi tidak serta-merta menerima informasi tersebut sebagai kebenaran. Sebaliknya Abdi mencari sumber lain yang mendukung atau membantah informasi yang telah diperoleh. Abdi juga menggunakan media alternatif, seperti video *youtube* dan diskusi dengan teman, untuk memperoleh pemahaman.

Perlu dicatat bahwa tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengevaluasi atau mengkritisi informasi yang didapat, beberapa mahasiswa kurang terlatih dalam menganalisis informasi, sehingga membuat mahasiswa lebih rentan terpengaruh oleh informasi yang tidak akurat atau sumber yang kurang terpercaya, yang pada gilirannya dapat mengakibatkan kesalahan dalam

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan Abdi Saputra, mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Datokarama Palu, tanggal 26 Juni 2025

pengambilan keputusan, pemahaman yang salah terhadap isu-isu penting, dan dalam konteks akademis dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar serta kemampuan untuk berkontribusi secara konstruktif dalam diskusi dan penelitian ilmiah. Ketidakmampuan ini sering kali diperburuk oleh kurangnya pengalaman dalam menghadapi berbagai jenis sumber informasi, sehingga mahasiswa tidak menyadari adanya bias atau manipulasi yang tersembunyi dalam data atau argumen yang disajikan, yang dapat mengakibatkan ketidakpahaman yang mendalam terhadap isu-isu yang seharusnya mereka kuasai. Seperti pernyataan Ibu Sabna, beliau menerangkan:

Sebagian mahasiswa tidak bisa mengevaluasi informasi dengan baik. Mereka cenderung terlalu manja karena kemudahan yang ditawarkan teknologi, mereka hanya menetik dan informasinya langsung muncul. Pikiran mereka jadi kurang terasah. Mahasiswa sering tidak sepenuhnya memahami konteks informasi yang diberikan, sehingga perlu ada interaksi emosional dari dosen agar mereka bisa mengerti. Saya selalu berusaha mendekati mahasiswa secara emosional untuk membuat mereka lebih rileks dan mampu memahami informasi dengan baik.<sup>12</sup>

Dalam konteks pendidikan tinggi, tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mengevaluasi informasi semakin meningkat, terutama di era digital ini. Akses mudah terhadap berbagai sumber informasi melalui teknologi menyebabkan banyak mahasiswa menjadi kurang kritis dalam menilai data yang mereka temui. Fenomena ini menciptakan ketergantungan pada kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi, yang pada gilirannya dapat menghambat perkembangan keterampilan berpikir kritis mahasiswa. Ibu Sabna mengamati bahwa banyak mahasiswa tidak sepenuhnya memahami konteks dari informasi yang diberikan. Hal ini dapat berakibat pada kesalahpahaman dan penerapan informasi yang tepat. Untuk mengatasi masalah ini, Ibu Sabna mengadopsi

---

<sup>12</sup>Wawancara dengan Ibu Sabna, Dosen Pendidikan Agama Islam UIN Datokarama Palu, tanggal 11 Juli 2025

pendekatan yang lebih emosional dalam interaksi dengan mahasiswa. Ibu Sabna percaya bahwa menciptakan ikatan emosional dapat membantu mahasiswa merasa lebih nyaman dan terbuka dalam proses pembelajaran. Pendekatannya melibatkan komunikasi yang efektif dan empatik, di mana mahasiswa didorong untuk berbagi pemikiran dan perasaan terkait materi yang diajarkan.

Peneliti menyimpulkan bahwa keterampilan berpikir kritis dalam literasi digital sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar mahasiswa baik secara intrinsik dan ekstrinsik. Mahasiswa yang memiliki motivasi intrinsik cenderung lebih aktif dalam mengevaluasi informasi yang di temui, seperti yang di ungkapkan oleh Abdi Saputra yang mencari sumber terpercaya dan membandingkan fakta dari berbagai platform dan merasa terdorong oleh rasa ingin tahu dan keinginan untuk memahami isu-isu secara mendalam. Sebaliknya mahasiswa yang bergantung pada motivasi ekstrinsik, seperti mendapat nilai tinggi atau pujian hanya melakukan evaluasi informasi secara dangkal karena lebih fokus pada hasil daripada proses belajar itu sendiri. Ibu Sabna mengamati bahwa banyak mahasiswa yang tidak sepenuhnya memahami konteks informasi, yang dapat mengakibatkan kesalahpahaman. Pendekatan emosional yang diadopsi Ibu Sabna bertujuan untuk meningkatkan motivasi intrinsik dengan menciptakan ikatan yang lebih dekat, sehingga mahasiswa merasa lebih nyaman dan terbuka dalam pembelajaran. Dengan demikian, mengembangkan motivasi intrinsik dapat membantu mahasiswa lebih kritis dalam menilai informasi dan mengurangi ketergantungan pada kemudahan teknologi, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pemahaman dan hasil belajar mereka.

## **2. *Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di UIN Datokarama Palu***

### **a. Faktor Pendukung**

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor pendukung penerapan literasi digital dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), UIN Datokarama Palu yaitu faktor internal yang berasal dari diri mahasiswa itu sendiri dimana adanya kesadaran akan pentingnya literasi digital dan rasa ingin tahu yang mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi berbagai sumber belajar. Kemudian dipengaruhi oleh faktor eksternal, faktor yang berasal dari luar individu seperti faktor lingkungan yang berperan besar, baik dari lingkungan kampus yang menyediakan fasilitas dan akses perangkat digital, maupun dari keluarga yang memberikan dukungan moral dan material. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Ibu Widya Aulia dosen Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

Tentunya lingkungan kampus sangat berperan dalam mendukung penerapan literasi digital. Apalagi di kampus ini sudah tersedia wifi di setiap gedungnya, dan itu menjadi salah satu fasilitas yang sangat membantu mahasiswa maupun saya untuk belajar dengan lebih baik. Ketika memiliki akses yang baik, tentunya mahasiswa lebih termotivasi untuk menggunakan sumber digital.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Irfan Ahmadi mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) mengatakan bahwa:

Saya merasa sangat beruntung karena kampus menyediakan fasilitas yang baik, seperti akses internet dan ruang belajar yang nyaman. sehingga saya lebih mudah untuk belajar dan mencari informasi secara online.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Wawancara dengan Ibu Widya Aulia, Dosen Pendidikan Agama Islam UIN Datokarama Palu, tanggal 8 Juli 2025

<sup>14</sup>Wawancara dengan Irfan Ahmadi, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Datokarama Palu, tanggal 26 Juni 2025

Kemudian Suhati juga menjelaskan:

Fasilitas di kampus ini sangat membantu. Karena adanya wifi gratis untuk akses ke internet, saya bisa belajar kapan saja. Ini bikin saya termotivasi untuk menyelesaikan tugas dan mencari informasi tambahan. Selain itu, ada dukungan juga dari orang tua saya yaitu membelikan saya fasilitas handphone dan juga laptop.<sup>15</sup>

Faktor pendukung penerapan literasi digital di kalangan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) sangat dipengaruhi oleh aspek eksternal. Terutama lingkungan kampus yang memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Ibu widya, menekankan bahwa kemudahan akses informasi digital mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam belajar. Wawancara dengan mahasiswa Irfan Ahmadi dan Suhati mengungkapkan bahwa fasilitas seperti internet dan ruang belajar yang nyaman sangat mendukung proses belajar. Mahasiswa tersebut merasakan manfaat dari akses yang mudah, yang memungkinkan mereka untuk mencari informasi secara online kapan saja. Dukungan dari keluarga, berupa penyediaan perangkat seperti handphone dan laptop juga dapat menambah motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas Akademik.

Berdasarkan pernyataan di atas maka faktor pendukung dapat di simpulkan bahwa:

1). kesadaran dari mahasiswa itu sendiri yang sadar akan pentingnya literasi digital dan rasa ingin tahu terkait informasi yang didapatkan melalui berbagai platform pembelajaran digital. 2). aspek lingkungan dan keluarga yang memiliki peran krusial dalam penerapan literasi digital dan peningkatan motivasi belajar mahasiswa.

b. Faktor Penghambat

---

<sup>15</sup>Wawancara dengan Suhati, mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Datokarama Palu, tanggal 17 Juli 2025

Adapun faktor penghambat penerapan literasi digital dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), UIN Datokarama Palu, adalah faktor internal yaitu dari diri mahasiswa itu sendiri yang tidak memiliki kemampuan dalam mengevaluasi informasi digital, yang mengakibatkan ketidakpahaman dan keraguan dalam menggunakan sumber belajar. Selanjutnya, faktor eksternal yang berasal dari luar individu mahasiswa yaitu faktor kebutuhan pelatihan literasi digital di kampus, sehingga mahasiswa tidak memiliki bimbingan yang memadai untuk memanfaatkan teknologi secara efektif. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Afriansyah mahasiswa PAI sebagai berikut:

Untuk faktor penghambat, kadang saya bingung cari informasi yang tepat untuk tugas. Kalau ada informasi pelatihan literasi digital di kampus tentang cara menggunakan sumber belajar digital yang baik, pasti saya akan hadir, karena itu pasti sangat membantu saya untuk lebih mudah dalam belajar.<sup>16</sup>

Pernyataan tersebut senada dijelaskan Abdi Saputra:

Kesulitan atau faktor penghambat literasi digital yang saya alami dalam mencari informasi itu biasa terkendala dari pemahaman saya sendiri dan kesadaran saya dalam mengakses informasi. Saya kadang merasa malas untuk mengakses informasi itu, kadang juga saya masih kurang paham tentang informasi yang saya temukan itu, sehingga saya kurang termotivasi. Jadi saya butuh bimbingan dari orang lain, atau biasanya saya juga belajar lewat video, dimana ketika informasi yang saya dapatkan itu belum sempurna maka saya perlu lagi mempelajarinya dari informasi yang menurut saya mudah untuk di cerna. Selain itu, saya rasa pelatihan untuk literasi digital ini sangat dibutuhkan kami sebagai mahasiswa.<sup>17</sup>

Era digital yang ditandai oleh ledakan informasi, mahasiswa dibidang Pendidikan Agama Islam (PAI) seperti Afriansyah dan Abdi Saputra, menghadapi

---

<sup>16</sup>Wawancara dengan Afriansyah, mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Datokarama Palu, tanggal 26 Juni 2025

<sup>17</sup>Wawancara dengan Abdi Saputra, mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Datokarama Palu, tanggal 26 Juni 2025

tantangan signifikan terkait literasi digital. Hasil wawancara dengan mereka mengungkapkan dua faktor utama yang menghambat proses pembelajaran yaitu kesulitan dalam menemukan informasi akurat dan kurangnya pemahaman yang memadai tentang cara mengakses sumber-sumber digital. Pernyataan Afriansyah mencerminkan kebutuhan mendesak akan pelatihan yang tidak hanya membekali mahasiswa dengan keterampilan teknis, tetapi juga memperkuat kepercayaan diri dalam menggunakan sumber informasi yang beragam. Sementara itu, Abdi menunjukkan bahwa motivasi intrinsik juga berperan penting dalam proses belajar. Keduanya merasakan bahwa tanpa bimbingan yang tepat, mereka terjebak dalam siklus ketidakpahaman yang menghambat perkembangan akademis mereka.

Kebutuhan akan pelatihan literasi digital dikalangan mahasiswa sangat relevan, mengingat bahwa kemampuan untuk mengakses, mengevaluasi dan mengintegrasikan informasi digital adalah keterampilan esensial di abad ke 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki keterampilan literasi digital yang baik lebih mampu mengatasi tantangan akademis dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efektif.

Berdasarkan pernyataan mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), peneliti menyimpulkan bahwa terdapat dua faktor utama yang menghambat penerapan literasi digital dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

1). Faktor Internal, mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengevaluasi informasi digital, yang mengakibatkan ketidakpahaman dan keraguan dalam menggunakan sumber belajar. Hal ini mencerminkan kurangnya kemampuan diri mahasiswa dalam mengakses dan memahami informasi yang ada. 2). Faktor Eksternal, terdapat kurangnya pelatihan literasi digital di kampus, yang mengakibatkan mahasiswa tidak mendapatkan bimbingan yang memadai untuk

memanfaatkan teknologi secara efektif. Mahasiswa mengungkapkan kebutuhan mendesak akan pelatihan ini, agar mereka dapat belajar dengan lebih efisien.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

1. Penerapan literasi digital di UIN Datokarama Palu khususnya di program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), telah berhasil meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Hal ini terlihat dari penggunaan platform pembelajaran daring (*google classroom* dan *google meet*) selain itu akses sumber belajar digital (*google scholar*) yang memudahkan mahasiswa mencari informasi dan menyelesaikan tugas. Literasi digital juga membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam mengevaluasi informasi.
2. Faktor pendukung meliputi kesadaran dan rasa ingin tahu mahasiswa (internal) serta fasilitas kampus yang memadai dan dukungan keluarga (eksternal). Namun, terdapat faktor penghambat seperti kesulitan mahasiswa dalam mengevaluasi informasi secara kritis dan kurangnya pelatihan literasi digital yang komprehensif di kampus.

#### ***B. Saran***

Berdasarkan temuan penelitian yang ada di lapangan, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran diantaranya:

1. Disarankan agar UIN Datokarama Palu secara proaktif meningkatkan literasi digital mahasiswa melalui program pelatihan komprehensif yang tidak hanya mencakup aspek teknis penggunaan platform dan

akses sumber belajar digital, tetapi juga menekankan pengembangan keterampilan berpikir kritis dalam mengevaluasi informasi.

2. Kepada dosen diharapkan dapat mengintegrasikan literasi digital secara lebih mendalam dalam proses pembelajaran, membimbing mahasiswa untuk memanfaatkan beragam sumber digital secara efektif dan etis, serta terus menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan dukungan fasilitas teknologi yang memadai, sehingga motivasi belajar mahasiswa dapat terus meningkat dan mereka siap menghadapi tantangan di era digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyi, Rohadatul. "PERANAN GURU DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD SECARA DARING |." Skripsi Tidak Diterbitkan, Universitas Pendidikan Indonesia, 2020.
- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani Mariyani. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 146–150.
- Asiva Noor Rachmayani. "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif" (2015): 6.
- Astuti, Sri. "Strategi Peningkatan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 3 Metro." IAIN Metro, 2021.
- Citriadin, Yudin. *Metode Penelitian Kualitatif (Suatu Pendekatan Dasar)*. Sanabil Creative, 2020.
- Dewi, Dinie Anggraeni, Solihin Ichas Hamid, Farah Annisa, Monica Oktafianti, and Pingkan Regi Genika. "Menumbuhkan Karakter Siswa Melalui Pemanfaatan Literasi Digital." *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (October 20, 2021): 5249–5257.
- Elisa, Maharani, Sumiati, and Hariki Fitrah. *Motivasi Belajar Dalam Pendidikan : Konsep, Teori, Dan Faktor Yang Memengaruhi*. Kota Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024.
- Evotianus. "Peran Literasi Digital Dalam Era Digital Saat Ini." *Character Building*. Last modified 2024. <https://binus.ac.id/character-building/2024/03/peran-literasi-digital-dalam-era-digital-saat-ini/>.
- Fajarwati. "MOTIVASI BELAJAR SISWA." *Detail Opini Guru*. Last modified 2025. <https://sman2skantopapua.sch.id/opini-guru/motivasi-belajar-siswa>.
- Haji, Fahrul, and Nurmisdaramayani. "Implementasi Literasi Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTS Yaspen Muslim Pematang Tengah." *JMI:Jurnal MILLIA Islamiah* 02, no. 3 (2024): 554.
- Handayani. "Metode Penelitian." *Suparyanto dan Rosad* (2015 5, no. 3 (2020): 248–253.

HENY, SUPRIADI. "IMPLEMENTASI LITERASI DIGITAL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 6 BANDAR LAMPUNG." UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2025.

Irhandayaningsih, Ana. "Pengukuran Literasi Digital Pada Peserta Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19." *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi* 4, no. 2 (June 9, 2020): 231–240. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/view/8073>.

Khikmawati, Devi Kurnia, Rafi Alfian, Abdylla Adhiyasa Nugroho, Agus Susilo, Rusnoto Rusnoto, and Noor Cholifah. "Pemanfaatan E-Book Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kudus." *Buletin KKN Pendidikan* 3, no. 1 (2021): 74–82.

Lubis, Reza Noprial. "Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif." *Lubis Research Hub*. Last modified 2024. <https://www.lubis.id/2024/12/wawancara-dalam-penelitian-kualitatif.html>.

Malay, Irvan, Cika Tania, Fauza Rizky Ardiansyah, M Satya Adifka, and Nasya Salsabila Irawan. "Dampak Penerapan Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di Lingkungan Pendidikan Sekolah Dan Universitas." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2025): 14–29.

Masykur, and Siti Solekhah. "Tafsir Qur'an Surah Al-'Alaq Ayat 1 Sampai 5." *Jurnal Studi Keislaman* 2, no. 2 (2021): 78.

Motivasi. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)." <https://kbbi.web.id/motivasi>.

Mulyati, Sri. "Pengaruh Kompetensi Literasi Digital Dan Self Regulated Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa." *Jurnal Education and Development* 11, no. 3 (2023): 210–216.

Munir, Ahmad. "Pentingnya Literasi Digital Bagi Mahasiswa." *Unesa*. Last modified 2024. <https://s2pendidikanbahasainggris.fbs.unesa.ac.id/post/pentingnya-literasi-digital-bagi-mahasiswa>.

Nasrullah, Rullie, Wahyu Aditya, Tri Indira Satya, Meyda Noorthertya Nento, Nur Hanifah, Miftahussururi, and Qori Syahriana Akbari. "Materi Pendukung Literasi Digital." *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* (2017): 7. <http://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2017/10/literasi-DIGITAL.pdf>.

Nugraha, Dipa. "Literasi Digital Dan Pembelajaran Sastra Berpaut Literasi Digital Di Tingkat Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 6 (2022): 9236.

Nugroho, Yanuar, Patria Sihombing, and Ahmad Alamsyah. "Meningkatkan

- Literasi Digital Di Era Disrupsi Teknologi.” *Jurnal Komunikasi Indonesia* 10, no. 2 (2021): 115–129.
- Nurbaeti, Fitri. “Literasi Digital Sebagai Media Pembelajaran.” *Karimah Tauhid* 2, no. 3 (2023): 734–742.  
<https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/8867>.
- Nurhanifah, Sisqia. “Analisis Kemampuan Evaluasi Informasi Digital Mahasiswa Program Studi Jurnalistik Universitas Padjadjaran.” Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, n.d.
- Nurlailah. “Analisis Literasi Digital Dan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Pembelajaran Berbasis Web.” *Research and Development Journal of Education* 8, no. 1 (2022): 210.
- Rahmawati, Dewi, and Agus Sudrajat. “Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kesadaran Etis Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Remaja.” *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 43–52.
- Rasyid, Halim, Sukardi, and Endang Tri Pujiastuti. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMA Al-Hikmah Pulo Gadung, Jakarta Timur Selama Pandemi Covid-19.” *Jurnal Ekonomi dan Industri* 23, no. 2 (2022): 520.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Indonesia, 2003.
- Rini, Riswanti, Nurain Suryadinata, and Ujang Efendi. “Literasi Digital Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh.” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 10, no. 2 (2022): 171–179.
- Rizal, Chairul. *Literasi Digital: Pengertian Literasi Digital*. Edited by Ari Yanto M.Pd. Padang Sumatera Barat: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2021.
- Rizky Fadilla, Annisa, and Putri Ayu Wulandari. “Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data.” *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. No 3 (2023): 39–40.
- Saputra, and Salim S. “Potret Sikap Mahasiswa Dalam Penggunaan Literasi Digital.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2 (2020): 4.
- Sardiman. “Pengertian Motivasi Menurut Ahli.” *Pengertian Motivasi Belajar Menurut Ahli* (2007): 14.
- Sari, Ratih Nur Indah. “Menumbuhkan Karakter Mahasiswa Melalui Literasi Digital Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0” (2017): 8.

- Sari, Rita Puspita. "Peran Literasi Digital Dalam Dunia Pendidikan Di Era Digital." *Digital Citizenship Indonesia*. Last modified 2025. <https://digitalcitizenship.id/berita/literasi-digital-dalam-pendidikan>.
- Sentoso, Anthony, Aura Wulandari, Jacky, Octavia, Steven Kurniawan, and Su Thieng. "Pentingnya Literasi Dalam Era Digital Bagi Masa." *Prosiding National conference for Community Service Project (NaCosPro)* 3, no. 1 (2021): 768.
- Shuda, Intan Syaifah. "Penerapan Bukti Lulus Uji Elektronik Dalam Pengujian Kendaraan Bermotor Berdasarkan Permenhub Nomor PM 19 Tahun 2021 Pasal 64 Ayat 1 Menurut Perspektif Siyasa Idariyyah." *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim* (2023): 13.
- Simatupang, Rudolf, Parlan S Daud, Ditha Alvira, Dodi Sukmayadi, and Tuti Puspitasari. "Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Digital." *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities* 8, no. 3 (2025): 3602–3613.
- Solihin, Iramadhana. "Peran Perpustakaan Digital UIN Datokarama Palu Dalam Meningkatkan Minat Baca Dan Mendukung Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial" 6, no. 1 (2025): 15.
- Ulang, Besse Tenri. "Peran Ustaz Dalam Meningkatkan Pemahaman Sifat Al-Wujud Dan Al-Kalam Allah Pada Santri Yayasan Syamamah Di Kota Palu." Skripsi Tidak Diterbitkan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2024.
- Uno, Hamzah B. *Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Google Cendekia. Bumi Aksara, 2021.
- Usman, Zulfah, Hardiyanti, Zam-zam, and Qadaruddin. *Literasi Digital Dan Mobile Learning*, 2022.
- V, Novi. "Pengertian Kompetensi: Manfaat Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi." *Gramedia Blog*. Last modified 2021. <https://www.gramedia.com/literasi/kompetensi/>.
- Verianty, Woro Anjar. "Komponen Adalah Kata Yang Mengacu Pada Bagian Pembentuk, Ini Penjelasannya." *Liputan6*. Last modified 2023. <https://www.liputan6.com/hot/read/5458029/komponen-adalah-kata-yang-mengacu-pada-bagian-pembentuk-ini-penjelasannya?page=5>.
- Wulandari, Intan Tri, Rahma Amalia, Radiva Raka Utama Utama, Aliya Najib Tazki Tazki, Maulidah Septiana, and Reni Anggraini. "Penerapan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kompetensi Akademik Mahasiswa Fakultas

Ilmu Pendidikan Dan Psikologi Universitas Negeri Semarang.” *Journal of Education and Technology* 4, no. 2 (2024): 138–143.

Yakin, Ipa Hafsiah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Uus Supriatna SE., MM. *Jurnal EQUILIBRIUM*. CV. AKSARA GLOBAL AKADEMIA, 2023.

Zhafira, Salsabila Aliya Putri. “PERAN LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN INFORMASI DAN PENELUSURAN SISWA” 2, no. 6 (2024): 7–12.

“Indeks Literasi Digital Nasional Meningkatkan Pada 2022.” *Antara News*. Last modified 2023. <https://www.antaranews.com/berita/3374625/indeks-literasi-digital-nasional-meningkat-pada-2022#:~:text=Indeks literasi digital nasional pada 2022 meningkat,capaian indeks di tahun 2021 sebesar 3.49%2C>.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Pedoman Wawancara Kepada Dosen PAI**

1. Apa yang bapak/ibu pahami tentang literasi digital dalam konteks pendidikan?
2. Menurut bapak/ibu mengapa literasi digital penting bagi mahasiswa dalam proses belajar mereka?
3. Apa yang bapak/ibu perhatikan tentang kemampuan mahasiswa dalam mengevaluasi informasi yang mereka temukan secara online?
4. Apa alat atau aplikasi yang bapak/ibu rekomendasikan untuk membantu mahasiswa dalam mencari dan mengelola informasi?
5. Apakah bapak/ibu melihat mahasiswa lebih termotivasi ketika mereka dapat mengakses informasi yang relevan dengan materi kuliah?
6. Apa faktor pendukung yang bapak/ibu anggap penting dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa?
7. Menurut bapak/ibu apa saja tantangan yang sering dihadapi mahasiswa dalam memahami dan menggunakan informasi digital?
8. Bagaimana bapak/ibu membantu mahasiswa mengatasi tantangan tersebut untuk meningkatkan motivasi mereka?
9. Apa harapan bapak/ibu untuk peningkatan literasi digital dikalangan mahasiswa di masa depan?

### **Pedoman Wawancara Kepada Mahasiswa PAI**

1. Apa yang anda ketahui dan pahami tentang literasi digital?
2. Seberapa pentingkah literasi digital bagi anda dalam belajar?
3. Bagaimana anda mengetahui apakah informasi yang anda temukan itu benar atau tidak?

4. Apa yang anda lakukan jika menemukan informasi yang berbeda dari beberapa sumber?
5. Bagaimana cara anda menggunakan informasi digital dalam menyelesaikan tugas kuliah?
6. Aplikasi atau situs web apa yang sering anda gunakan untuk mencari informasi?
7. Apakah kemampuan anda dalam mencari informasi membuat anda lebih semangat belajar? Kenapa?
8. Ceritakan pengalaman saat informasi yang anda temukan membantu anda lebih memahami pelajaran.
9. Menurut anda apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan literasi digital anda?
10. Apa kesulitan yang anda hadapi saat mencari atau menggunakan informasi digital?
11. Bagaimana anda mengatasi kesulitan tersebut untuk tetap termotivasi dalam belajar?
12. Apa saran anda untuk teman-teman dalam meningkatkan literasi digital mereka?
13. Bagaimana anda melihat literasi digital membantu masa depan akademik dan karir anda?

### DAFTAR INFORMAN

No.	Nama Narasumber	Jabatan	TTD
1.	Widya Aulia, M. Pd, S-si, M. sc	Dosen PAI	
2.	Dr. Sabna, .spd, M.pd.	Dosen PAI	
3.	Moh. IRPAN AHMADI L.	Mahasiswa	
4.	AFRIANSYAH S	mohasiswa	
5.	AEDI Saputra	mahasiswa	
6.	Suhati	mahasiswa	
7.	Amang Ibuli Santoso	Mahasiswa	
8.	Rahmat Sareh	Mahasiswa	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [uindatokarama.ac.id](mailto:uindatokarama.ac.id)

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Dewi Zulfianti NIM : 211010114  
TTL : Buol, 28 Desember 2003 Jenis Kelamin : Perempuan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam Semester : 6  
Alamat : Desa Pombewe HP : 082293495259  
Judul :

Judul I *19/06-2024*

**Penerapan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SDN 1 Tatura Palu**

Judul II

**Efektifitas Penggunaan Teknologi Berbasis IT Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN. 1 Biromaru**

Judul III

**Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memanfaatkan Fasilitas Teknologi Pendidikan Di SDN. 1 Biromaru**

Palu, 2024  
Mahasiswa,

Nama : Dewi Zulfianti  
NIM. : 211010114

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : *Dr. A. Ardiansyah, S.Pd.*  
Pembimbing II : *Firdiansyah Achaby, S.Pd. M.Pd.*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan

Ketua Jurusan,

Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19751021 200604 2 001

  
Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720305 200112 1 009

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 1267 TAHUN 2024

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.
  2. Firdiansyah Alhabsyi, S.Pd., M.Pd.
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Dewi Zulfianti  
NIM : 211010114  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : PENERAPAN LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SDN 1 TATURA PALU
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi  
Pada Tanggal : 26 Juni 2024  
Dekan,



*[Signature]*  
Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 19731231 200501 1 070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Nomor : 1500 /Un.24/F.I.B/PP.00.9/05/2025 Sigi, 22 Mei 2025  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : **Undangan Menghadiri  
Ujian Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd. (Pembimbing I)
2. Firdiansyah Alhabsyi, S.Pd.I., M.Pd. (Pembimbing 2)
3. Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

*Assalamu'alaikum War. Wab.*

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Dewi Zulfianti  
NIM : 211010114  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
No. Handphone : 082293495259  
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN LITERASI DIGITAL DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
MAHASISWA DI UIN DATOKARAMA PALU

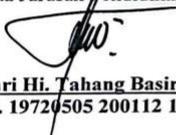
Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 26 Mei 2025  
Waktu : 10.00 s/d Selesai  
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung FTIK

*Wassalam,*

a.n. Dekan

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam,

  
**Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.**  
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Nama : Dewi Zulfianti  
NIM : 211010114  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR MAHASISWA DI UIN DATOKARAMA PALU  
Tgl / Waktu Seminar : Senin, 26 Mei 2025/10.00 s/d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Lisdah Hafizanti Umar	211040081	PGMI		
2.	Nur Khairunisa Surya	211040020	PGMI		
3.	Nabila J. Dunggio	211010118	PAI		
4.	Sannita H. Hambim	211010	PAI		
5.	Nur Azizah J. Rasyid	211010115	PAI		
6.	Mawar Yumana S.	211010122	PAI		
7.	Moh Firmansyah	211010116	PAI		
8.	Moh Zaid	211010176	PAI		
9.	Ravabus SOPiah	211010108	PAI		
10.	Pupri Salsabila	211010109	PAI		
4.	Firmansyah	211010150	PAI		
12	MAJASARI	211010112	PAI		

Sigi, Mei 2025

Pembimbing I,

Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.  
NIP.197802022009121002

Pembimbing II,

Firdiansyah Alhabsyi, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 199302112023211020

Penguji,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, 26 Mei 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Dewi Zulfianti  
NIM : 211010114  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DI UIN DATOKARAMA PALU  
Pembimbing : I. Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.  
II. Firdiansyah Alhabsyi, S.Pd.I., M.Pd.  
Penguji : Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	98	

Sigi, 26 Mei 2025

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009

Penguji,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan  
Nilai Menggunakan Angka

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+           |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C            |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D            |
| 4. 70-74 = B  | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- |                         |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, 26 Mei 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Dewi Zulfianti  
NIM : 211010114  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DI UIN DATOKARAMA PALU  
Pembimbing : I. Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.  
II. Firdiansyah Alhabsyi, S.Pd.I., M.Pd.  
Penguji : Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, Mei 2025

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing I,

Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.  
NIP. 197802022009121002

**Catatan**

Nilai Menggunakan Angka

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+           |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C            |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D            |
| 4. 70-74 = B  | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- |                         |



**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, 26 Mei 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Dewi Zulfianti  
NIM : 211010114  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DI UIN DATOKARAMA PALU.  
Pembimbing : I. Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.  
II. Firdiansyah Alhabsyi, S.Pd.I., M.Pd.  
Penguji : Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	7	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	92	

Sigi, Mei 2025

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing II,

Firdiansyah Alhabsyi, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 199302112023211020

Catatan  
Nilai Menggunakan Angka

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+           |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C            |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D            |
| 4. 70-74 = B  | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- |                         |

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

NAMA : \_\_\_\_\_  
 NIM : \_\_\_\_\_  
 PROGRAM STUDI : \_\_\_\_\_

FOTO 3 X 4

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Jumat, 17/05/2024	Muhammad Zuhair	Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP AL-ARHAR Kota Palu.	1. Dr. Saepudin Maslumi S.Ag., M.Pd. 2. Rizka Elhira, M. Pd	
2	Kamis, 6/6/2024	Fatri Setebenta	Revisi Kurikulum abangan Cambang dan Kurikulum Mubtala dalam Mengingat Keunikan Keterampilan Belajar Peserta didik di Sman di Kecamatan Tawara palu	1. Dr. Ajiuddin M. Alf, S.Ag., M. Ag 2. Dra. Nurhica Mubtala S. Ag., M. Pd	
3	Jumat 05/07/2024	Kevatiasogiyoh.	Peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah pada peserta didik di smn 1 Tawara palu	1. Dr. Sri Dewi Linnawaty, S. Ag., M. S. I 2. Ulfiyah Rannilah S. Pd., M. S. I	
4	Jumat 12/07/2024	Aisa Wahid s Kaolang	Peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah pada peserta didik di smn 1 Tawara palu	1. Khaeruddin Yusuf S. Pd. I., M. Pd 2. Agutan, S. Ag, Pd. I	
5	Selasa 23/July/2024	Indri Maharani Devi	Peran sebagai Talim Nabawiyah Khairat Danam meningkatkan pemahaman keagamaan siswa pada pembelajaran sgi Basmala.	1. Dr. Bahar M, H. I 2. Dr. Sri Dewi Linnawaty, S. Ag., M. S. I	
6	Rabu 24/July/2024	Barnita H. Ibrahim	Peran guru pendididkan agama dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di smn 1 Tawara palu	1. Jumari H. Tolakay, S. Ag., M. Pd 2. Masnur M, S. Pd. I., M. Pd.	
7	Jumat, 26/07/2024	Li Silih Hafizanti Umar	Peran guru pendididkan agama dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di smn 1 Tawara palu	1. Jatar Sidik S. Pd. I., M. Pd 2. Dr. Elyza, S. Ag., M. Ag.	
8	Senin 05. Agustus 2024	Nabila I. durggio	Peran guru pendididkan agama dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di smn 1 Tawara palu	1. Dr. Mohammad Djoni M. Nur. M. Pd 2. Mubtamin, S. Pd., M. Pd	
9	Rabu, 14 Februari 2025	IPang Sunubi	Peran ektra kurikuler Korharian Islam (Korh) dan meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran	1. Dr. H. A. Kar, M. Pd 2. Dr. Andi Anisa, S. Ag. Pd.	
10	Rabu, 23 April 2025	Faisa Khaeruddin	Implementasi metode talim di-Buray Hadith (studi Kasus SMP IT Qurata ayun)	1. Dr. Agutan, S. Ag. M. Pd. I. 2. Fitri Handani, M. Hum.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokaramapalu.ac.id](http://www.uindatokaramapalu.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor : 2126 /Un. 24/F.I.B/PP.00.9/06/2025  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi

Sigi, 25 Juni 2025

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

di  
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Dewi Zulfianti  
NIM : 211010114  
Tempat Tanggal Lahir : Buol, 28 Desember 2003  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Pombewe  
Judul Skripsi : PENERAPAN LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DI UIN DATOKARAMA  
PALU  
No. HP : 082293495259

Dosen Pembimbing :

1. Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.
2. Firdiansyah Alhabsyi, S.Pd.I., M.Pd.I.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Program Studi Yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. Hj. Najma, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197510212006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 747/Un.24/F.1.B/PP.00.9/07/2025

Berdasarkan Surat dari Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu tanggal 25 Juni 2025 tentang Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi, maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Islam Datokarama Palu menerangkan bahwa :

Nama	: Dewi Zulfianti
NIM	: 211010114
Tempat Tanggal Lahir	: Buol, 28 Desember 2003
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat	: Jl. Pombewe

Memang benar yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 25 Juni 2025 s/d 28 Juli 2025 dengan judul: **“PENERAPAN LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DI UIN DATOKARAMA PALU”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sigi, 30 Juli 2025  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

**Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.**  
NIP. 197205052001121009

JURNAL KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Deni Sulfitri  
 NIM : 211010114  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Judul : Penetapan Literasi Digital  
 Dalam Meningkatkan Motivasi  
 Belajar Mahasiswa Di UIN Darul Iqomah Palu

Pembimbing I : Dr. A. Ardiandyah, S.E., M.Pd

Pembimbing II : Firdiansyah Alhabry, S.Pd.I, M.Pd

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	9 Maret 2025		Perhatikan penulisan termasuk penulisan kata sambung. Hindari penulisan penggunaan kata sambung di awal kalimat.	
2.				

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
		2	Tambahkan paragraf Peraturan literasi digital pada bab II	
		2.	Tambahkan paragraf Dampak literasi digital terhadap motivasi belajar pd Bab II.	
2.	17/maret/2025		Perulisan font, jarak spasi antara bab dan sub bab harus disesuaikan dgn keti buku keti penyusunan proposal harus menggunakan modelley Dektay.	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Rabu/23, April 2025	1.	Harus diawali dengan paragraf literasi digital Tambahkan Tabel untuk indeks literasi digital	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan	
2	Senin, 28/05/2025		<p>Di Indonesia pendidikan</p> <p>Tambahan Materi sebanyak 3 halaman di Bab 1.</p> <p>Latar belakang. Pertanyaan. Latar belakang. Tujuan. Literasi digital. Tambahkan tabel. Tambahkan konsep literasi.</p> <p>Peminatan materi dicantumkan dan berikan lembar.</p>		
3	Senin 15/05/25			<p>Alu</p> <p>Lucret.</p> <p>Daftar Uraian</p> <p>proyek</p>	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

		UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JURUSAN (PAI) PENDIDIKAN AGAMA ISLAM			
RENCANA PEMBELAJARAN					
Mata Kuliah	Kode	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tgl. Penyusunan
Penelitian Tindakan Kelas			3	VI (Genap)	1 Maret 2025
Otorisasi	Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka. Jurusan	
 Dr. Rustina S. Ag. M. Pd NIP. 19720603 200312 2 003	 Andi Nurfaizah, MPd NIP. 198909292019032012	 Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd NIP. 19720603 200312 2 003	 Jumri H Tahang, S.Ag. M.Ag NIP. 197205052001121009		
Capaian Pembelajaran	CPL-Prodi	S.1 Mahasiswa Mampu menguasai berbagai teori riset dan pengembangannya yang berbasis kependidikan Islam secara mandiri dan akuntabel P.13 Mahasiswa mampu menguasai teori belajar dan pembelajaran PAI ( Pendidikan Agama Islam ) KU.9 Mahasiswa mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan , dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi dalam penelitian PTK KU.4 Mahasiswa mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi ; KK. Mahasiswa mampu melaksanakan tindakan reflektif berdasarkan prosedur dalam penelitian Tindakan Kelas untuk peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/Madrasah.			
	CP-MK	1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Pengetahuan etika dalam penelitian Tindakan Kelas pada PAI secara komprehensif			

CS Harahap dengan CamScanner

	2. Mahasiswa mampu merumuskan permasalahan penelitian dan menyusun hipotesa PTK 3. Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai model PTK 4. Mahasiswa mampu mendesain sampel penelitian serta merancang eksperimen penelitian Tindakan Kelas (PTK) 5. Mahasiswa mampu menjelaskan validitas dan reliabilitas dari penelitian Tindakan Kelas 6. Mahasiswa mampu mengembangkan instrumen pengumpul data penelitian Tindakan Kelas 7. Mahasiswa mampu mengolah data serta menginterpretasi hasil Penelitian Tindakan Kelas 8. Mahasiswa mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian Tindakan Kelas dan mempresentasikannya
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Lulusan yang mampu menganalisis dan memecahkan problem pendidikan Islam yang berbasis Penelitian Tindakan Kelas secara profesional dan akuntabel.
Bahan Kajian/Materi pembelajaran	1. Urgensi Penelitian Tindakan kelas 2. Konsep dasar PTK 3. Kriteria pemilihan masalah dan judul PTK 4. Latar Belakang dan Perumusan Masalah dalam PTK 5. Hipotesis, Tujuan dan Kegunaan PTK 6. Model –Model dan desain PTK 7. Tahapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 8. UTS 9. Sistematika Penelitian tindakan kelas 10. Tinjauan pustaka dan kerangka teori. PTK 11. Perencanaan , pelaksanaan , pengamatan dan Refleksi dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 12. Mengembangkan instrumen Pengumpulan data penelitian Tindakan Kelas 13. Menganalisis Data dan Pengumpulan Penelitian Tindakan kelas 14. Menetapkan Indikator Keberhasilan PTK 15. Menyusun proposal dan hasil penelitian PTK 16. UAS

CS Harahap dengan CamScanner

Pustaka	Muallimin, <i>Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktek</i> , Lamongan 2014
	Sutoyo, <i>Teknik Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (Ptk)</i> , Cet, 1, Solo, Perc Kurnia, 2020
	Dwi Susilowati, <i>Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran</i> , Journal Edunomika ± Vol. 02, No. 01 (Februari 2018)
	Arikunto Suharsimi A, <i>Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis</i> , Cet. 12; Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002
	Badan Penelitian dan Pengembangan agama Depag RI (1983/1984), <i>Metode Penelitian Pengembangan dan Inovasi Pendidikan Agama</i> , Jakarta,
	Hadi Sutrisno, <i>Metodologi Research</i> , Jilid , 1. Cet. 29; Andi Offset: Yogyakarta, 1997
	Masyhuri, MP, <i>Metodologi Penelitian Edisi Revisi</i> ; Malang, 2008.
Moleong Lexy J. <i>Metodologi Penelitian Kualitatif</i> Cet. X; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999	
Penelitian Ilmiah : <i>Dasar, Metodologi dan Teknik</i> , Ed. 8, Bandung : Tarsito,	
Julian Brenner, <i>Memadu penelitian Kualitatif dan Kuantitatif</i>	
Dosen Pengampu	Dr. Hj. Rustina S. Ag M. Pd Andi Nurfaizah, MPd
Mata Kuliah Syarat	Penelitian Tindakan Kelas
Mata Kuliah Pendukung Integrasi	Statistik pendidikan
Model Integrasi	Interaksi Dialogis
Level Integrasi	Interdisipliner

**RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Ming gu Ke	Sub-CP-MK (Sebagai Kemampuan akhir diharapkan)	Penilaian		Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Tatap Muka	Daring		
1	Mahasiswa memahami pengertian, urgensi dan ruang lingkup Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Mahasiswa mampu menjelaskan : 1. Pengertian metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Urgensi metode. 2. Ruang lingkup metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Kriteria : 1. Ketepatan 2. Penguasaan Bentuk Non Tes : 1. Menyusun makalah 2. Tanya jawab	Tatap Muka	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah;</li> <li>Diskusi [TM: 1x(2x50°)]</li> <li>Tugas-1 [PT+BM:(1+1)x(2x60°)]</li> </ul>	Pengertian, urgensi, dan ruang lingkup metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	5
2	Mahasiswa memahami konsep dasar Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Mahasiswa mampu menjelaskan : Konsep dasar Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sesuai dengan sudut pandang masing-masing.	Kriteria : 1. Ketepatan 2. Penguasaan Bentuk Non Tes : 1. Tulisan Makalah 2. Presentasi	Tatap Muka	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah;</li> <li>Diskusi [TM: 1x(2x50°)]</li> <li>Tugas-1 [PT+BM:(1+1)x(2x60°)]</li> </ul>	Konsep dasar Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	5
3	Mahasiswa memahami Kriteria pemilihan masalah dan judul PTK	Mahasiswa mampu menjelaskan : 1. Kriteria judul Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 2. Masalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).	Kriteria : Ketepatan dan penguasaan materi Bentuk : 1. Tugas 2. Presentasi (Diskusi)	Tatap Muka	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah;</li> <li>Diskusi [TM: 1x(2x50°)]</li> <li>Tugas-1 [PT+BM:(1+1)x(2x60°)]</li> </ul>	Kriteria pemilihan masalah dan judul Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	10
4	Mahasiswa memahami Latar Belakang dan Perumusan Masalah dalam PTK	Mahasiswa mampu menjelaskan : 1. Latar Belakang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 2. Perumusan Masalah dalam PTK	Kriteria : 1. Ketepatan 2. Penguasaan Bentuk Non Tes : 1. Penulisan Makalah 2. Tanya Jawab (Diskusi) 3. Presentasi	Tatap Muka	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah;</li> <li>Diskusi [TM: 1x(2x50°)]</li> <li>Tugas-1 [PT+BM:(1+1)x(2x60°)]</li> </ul>	Latar Belakang dan Perumusan Masalah dalam PTK	5
5	Mahasiswa memahami	Mahasiswa mampu	Kriteria :		<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah;</li> </ul>	Hipotesis, Tujuan dan Kegunaan	10

	Hipotesis, Tujuan dan Kegunaan PTK	menjelaskan : 1. Hipotesis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 2. Tujuan PTK 3. Kegunaan PTK	1. Ketepatan 2. Penguasaan Bentuk Non Tes : 1. Penulisan Makalah 2. Tanya Jawab (Diskusi) 3. Presentasi	Tatap Muka	• Diskusi [TM: 1x(2x50°)] • Tugas-1 [PT•BM:(1+1)x(2x60°)]	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	
6	Mahasiswa memahami Model –Model dan desain Penelitian Tindakan Kelas ( PTK)	Mahasiswa mampu menjelaskan : 1. Model –Model PTK 2. Desain PTK	Kriteria : 1. Ketepatan 2. Penguasaan Bentuk Non Tes : 1. Penulisan makalah 2. Presentasi	Tatap Muka	• Kuliah; • Diskusi [TM: 1x(2x50°)] • Tugas-1 [PT•BM:(1+1)x(2x60°)]	Model –Model dan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	10
7	Mahasiswa Mehamami Tahapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Mahasiswa mampu menjelaskan : Langkah-langka atau Tahapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).	Kriteria : 1. Ketepatan 2. Penguasaan Bentuk Non Tes : 1. Pembahasan Makalah 2. Diskusi (Presentasi)	Tatap Muka	• Kuliah; • Diskusi [TM: 1x(2x50°)] • Tugas-1 [PT•BM:(1+1)x(2x60°)]	Tahapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	5
UJIAN TENGAH SEMESTER							
8							
9	Mahasiswa memahami Sistematika proposal dan hasil Penelitian tindakan kelas (PTK)	Mahasiswa mampu menjelaskan : 1. Sistematika proposal PTK 2. Hasil Penelitian tindakan kelas	Kriteria : 1. Ketepatan 2. Penguasaan latar belakang dan perumusan masalah Bentuk Non Tes : 1. Penulisan Makalah 2. Presentasi	Tatap Muka	• Kuliah; • Diskusi [TM: 1x(2x50°)] • Tugas-1 [PT•BM:(1+1)x(2x60°)]	Sistematika proposal dan hasil Penelitian tindakan kelas (PTK)	5
10	Mahasiswa Memahami Tinjauan pustaka dan kerangka teori. PTK	Mahasiswa mampu menjelaskan : 1. Tinjauan pustaka PTK	Kriteria : 1. Ketepatan 2. Penguasaan hipotesis,	Tatap Muka	• Kuliah; • Diskusi [TM: 1x(2x50°)]	Tinjauan pustaka dan kerangka teori. PTK	5

CS Siapkan dengan Care dan Rancor

		2. Kerangka teori. PTK	tujuan, dan kegunaan penelitian Bentuk Non Tes : 1. Penulisan 2. Makalah Presentasi		• Tugas-1 [PT•BM:(1+1)x(2x60°)]		
11	Mahasiswa Memahami Perencanaan , pelaksanaan , pengamatan dan Refleksi dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Mahasiswa mampu menjelaskan : 1. Perencanaan (PTK) 2. Pelaksanaan (PTK) 3. Pengamatan (PTK) 4. Refleksi (PTK)	Kriteria : 1. Ketepatan 2. Penguasaan teori Bentuk Non Tes : 1. Penulisan Makalah Presentasi	Tatap Muka	• Kuliah; • Diskusi [TM: 1x(2x50°)] • Tugas-1 [PT•BM:(1+1)x(2x60°)]	Perencanaan , pelaksanaan , pengamatan dan Refleksi dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	
12	Mahasiswa memahami Mengembangkan instrumen Pengumpulan data penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Mahasiswa mampu menjelaskan : Mengembangkan instrumen Pengumpulan data penelitian Tindakan Kelas	Kriteria : 3. Ketepatan 4. Penguasaan teori Bentuk Non Tes : 2. Penulisan 3. Makalah Presentasi	Tatap Muka	• Kuliah; • Diskusi [TM: 1x(2x50°)] • Tugas-1 [PT•BM:(1+1)x(2x60°)]	Mengembangkan instrumen Pengumpulan data penelitian Tindakan Kelas ( PTK )	10
13	Mahasiswa memahami Menganalisis Data dan Pengumpulan Penelitian Tindakan kelas (PTK)	Mahasiswa mampu menjelaskan : 1. Menganalisis Data pada Penelitian Tindakan kelas (PTK) 2. Pengumpulan Data Penelitian Tindakan kelas	Kriteria : 1. Ketepatan 2. Penguasaan metode penelitian Bentuk Non Tes : 1. Penulisan 2. Makalah Presentasi	Tatap Muka	• Kuliah; • Diskusi [TM: 1x(2x50°)] • Tugas-1 [PT•BM:(1+1)x(2x60°)]	Menganalisis Data dan Pengumpulan Penelitian Tindakan kelas ( PTK)	10
14	Mahasiswa memahami Menetapkan Indikator Keberhasilan PTK	Mahasiswa mampu menjelaskan : Menetapkan Indikator Keberhasilan PTK	Kriteria : 1. Ketepatan 2. Penguasaan teknik pengumpulan data Bentuk Non Tes :	Tatap Muka	• Kuliah; • Diskusi [TM: 1x(2x50°)] • Tugas-1 [PT•BM:(1+1)x(2x60°)]	Menetapkan Indikator Keberhasilan PTK	5

			1. Penulisan 2. Makalah Presentasi		60")]			
15	Menyusun proposal dan hasil penelitian PTK	Mahasiswa mampu menjelaskan : Menyusun proposal dan hasil penelitian PTK	Kriteria : 1. Ketepatan 2. Penguasaan menganalisis data Bentuk Non Tes 1. Tugas 2. Presentasi Makalah 3. Diskusi	Tatap Muka	• Kuliah; • Diskusi [TM: 1x(2x50")] • Tugas-1 [PT•BM:(1+1)x(2x60")]	Cara Menyusun proposal dan hasil penelitian PTK	5	
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester : Melakukan validasi akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa							10

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti
6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan.  
Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias.  
Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Prakti k Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. *Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb, dan totalnya 100%.
12. TM=tatap muka, PT=penggunaan terstruktur, BM=belajar mandiri.

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1: Struktur Organisasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu



Gambar 2: Gedung Kuliah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)



Gambar 3: Wawancara Bersama Ibu Widya Auliah (Dosen PAI) di Ruang Laboratorium Microteaching, Selasa 8 Juli 2025



Gambar 4: Wawancara Bersama Afriansyah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), Kamis 26 Juni 2025



Gambar 5: Wawancara Bersama Irfan Ahmadi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), Kamis 26 Juni 2025



Gambar 6: Wawancara Bersama Abdi Saputra Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), Kamis 26 Juni 2025



Gambar 7: Wawancara Bersama Suhati Mahasiswi Pendidikan Agama Islam (PAI), Kamis 17 Juli 2025



Gambar 8: Mahasiswa PAI Menggunakan Literasi Digital Dalam Berdiskusi



Gambar 9: Ibu Widya Sedang Membagikan File Materi Kuliah Menggunakan Platform *Google Classroom*



Gambar 10: gambar tersebut merupakan tangkap layar beranda *google classroom* salah satu mahasiswa, terdapat beberapa kelas mata kuliah yang ditempatkan.



Gambar 11: gambar tersebut merupakan tangkap layar pembelajaran melalui google meet yang di ampuh oleh bapak Andi Markarma.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### **A. Identitas**

Nama : Dewi Zulfianti  
Tempat/Tanggal Lahir : Buol, 28 Desember 2003  
NIM : 211010114  
Alamat : Jl. M.A. Turungku, Rt 007 RW 002, Kel. Kali  
Kec. Biau Kab. Buol  
Instagram : dewizulfianti

### **B. Identitas Orang Tua**

1. Nama Ayah : Zubair Bahnan  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Jl. M.A. Turungku, Rt 007 RW 002, Kel.  
Kali Kec. Biau Kab. Buol.
2. Nama Ibu : Fatma R. Toliling (Almarhumah)  
Agama : Islam  
Pekerjaan : -  
Alamat : Jl. M.A. Turungku, Rt 007 RW 002, Kel.  
Kali Kec. Biau Kab. Buol.

### **C. Riwayat Pendidikan**

#### Pendidikan Formal

SD : Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Buol, Tahun 2009-2015  
SMP : Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTS) Buol, Tahun 2015-2018  
SMA : SMA Negeri 1 Biau, Tahun 2018-2021

